



**PENGUNAAN *SMARTPHONE* SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DALAM PELATIHAN JURNALISTIK
VIDEO DI LPP TVRI PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu
Komunikasi**

OLEH:

Vini Sundari

NIM : 1657010122

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

2021

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth.

Dekan Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik, UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Vini Sundari, NIM 1657010121 yang berjudul **“Penggunaan Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pelatihan Jurnalistik Video di LPP TVRI Palembang”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Taufik Akhyar, M.Si

NIP. 197109132000031003

Palembang, 25 Maret 2021

Pembimbing II



M. Mifta Farid, M.I.Kom

NIP. 198410020202108402

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama Vini Sundari
NIM 1657010122
Jurusan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi Penggunaan *Smartphone* Sebagai Media Pembelajaran
Dalam Pelatihan Jurnalistik Video di LPP TVR1
Palembang

Telah dimunaqosahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada

Hari / Tanggal Jumat / 23 April 2021

Tempat Ruang Sidang 1 Munaqosyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang

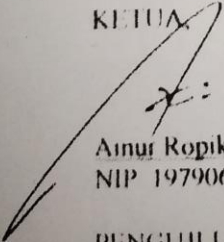
Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi.

Palembang, 23 April 2021
DEKAN,

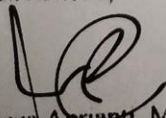
Prof. Dr. H. Izomiddin, MA
NIP. 196206201988031001

TIM PENGUJI

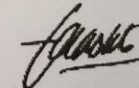
KETUA


Aminur Ropik, M.Si
NIP. 197906192007101005


PENGUJI I,


Reza Aprianti, MA
NIP. 198502232011012004

SEKRETARIS,


Eraskanta Ginting, M.I.Kom
NIP. 198605192019032014

PENGUJI II,


Putri Citra Hati, M.Sos
NIDN 2009079301

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vini Sundari

Tempat/Tanggal Lahir: Jakarta Timur, 09 November 1998

NIM : 1657010122

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Penggunaan *Smartphone* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pelatihan Jurnalistik Video Di LPP TVRI Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebanar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, Maret 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Vini Sundari
NIM. 1657010122

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Orang-Orang Yang Berhenti Belajar Akan Menjadi Pemilik Masa Lalu, Orang-Orang Yang Masih Terus Belajar Akan Menjadi Pemilik Masa Depan”

Persembahan untuk :

Penelitian ini saya persembahkan kepada:

- Syukur *alhamdulillah* kepada Allah SWT atas semua nikmat, rahmat, dan hidayahnya sehingga sampai detik ini peneliti diberi kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan telah mewujudkan satu persatu doa peneliti. Terima Kasih telah menjawab doa-doa. Alhamdulillah bersyukur ya Rob.
- Untuk kedua orang tua tercinta atas dukungannya ayahanda **Huzairin** dan ibundah **Ernawati** yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, dan mengajarkan pengalaman hidup bagi peneliti serta telah mengantarkan peneliti pada penyelesaian penelitian ini.
- Kedua Ayukku tersayang **Sevti Maya Sari** dan **Desita Erviani** yang telah memotivasi peneliti sebagai adik dari kalian untuk mencontohkan hal baik dan berguna dalam keluarga
- Seluruh keluarga besar tersayang yang telah mendorong dan mendukung peneliti untuk segera menyelesaikan pendidikan peneliti.
- Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendidik dan membimbing peneliti selama kegiatan belajar mengajar kurang lebih empat tahun ini.
- Keluarga Group TVRI Palembang memberi ilmu yang bermanfaat Terima Kasih senior, dan junior yang telah kebersamaan peneliti sampai saat ini dengan penuh suka duka.
- Sahabatku Keluarga ILKOM D angkatan 2016 serta Teman ku yang baik hati TRY RISKI AGUSTIN

ABSTRAK

Peran teknologi komunikasi saat ini menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi komunikasi yang berkembang saat ini sangat membantu sekali menunjang kegiatan jurnalistik video tersebut. Dimana media *smartphone* ini dapat memberikan kemudahan bagi penggunanya terutama jurnalis TVRI Palembang dan Mahasiswa yang mengikuti pelatihan jurnalistik video tersebut. Tentunya media *smartphone* ini sudah didukung aplikasi yang lengkap sehingga mudah sekali membuat sebuah karya tersebut. Maka dari itu Skripsi yang peneliti buat dengan judul, penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran dalam Pelatihan Jurnalistik Video di LPP TVRI Palembang dengan tujuan menunjukkan keterampilan di bidang teknologi yaitu menggunakan alat media *smartphone*, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Serta menggunakan teknik analisis deskriptif. Teori yang digunakan adalah Teori Konvergensi Media. Berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran Jurnalistik Video di LPP TVRI Palembang sangat efektif dan membantu sekali untuk profesi Jurnalis yang harus siap dengan segala aspek kemungkinan yang terjadi dilapangan saat meliput berita.

Kata Kunci : *Smartphone*, pembelajaran, jurnalistik

ABSTRAC

The role of communication technology is currently very important in everyday life. The currently developing communication technology is very helpful in supporting the video journalism activities. Where this smartphone media can provide convenience for its use, especially for TVRI Palembang journalists and students who took part in the video journalism training. Of course, this smartphone media was supported by a complete application so that it was very easy. create such a work. Therefore, the thesis the researcher made with the title, the use of smartphones as learning media in the Video Journalism Training at LPP TVRI Palembang with the aim of demonstrating skills in the field of technology, namely using smartphone media tools, this study used qualitative methods. The data sources used were through observation, interview, and documentation and using descriptive analysis techniques. The theory used was the Media Convergence Theory. Based on the data analysis used, the researcher concluded that the use of smartphones as a learning media for Video Journalism at LPP TVRI Palembang was very effective and very helpful for the journalist profession who must be ready with all possible aspects that occur in the field when covering news.

Keywords: Journalism, learning, smartphone

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFRAE GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Kerangka Teori	9
G. Kerangka Berpikir	15
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Penulisan	18

BAB II SMARTPHONE SEBAGAI MEDIA INFORMASI

A. <i>Smartphone</i>	20
B. Komunikasi Massa	21
C. Media Baru (<i>New Media</i>)	23
D. Media Pembelajaran	25
E. Teori Konvergensi Media.....	25

BAB III GAMBARAN UMU PENELITIAN

A. Sejarah Stasiun TVRI Palembang	30
B. Profil Stasiun TVRI Palembang	31
C. Visi dan Misi Stasiun TVRI Palembang.....	32
D. Tugas Stasiun TVRI Palembang.....	32
E. Peran Bidang Stasiun TVRI Palembang.....	34
F. Struktur Organisasi Stasiun TVRI Palembang	36
G. Jenis-Jenis Program Acara Stasiun TVRI Palembang.....	38
H. Sasaran Program Acara Stasiun TVRI Palembang.....	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan <i>Smartphone</i> Di Kalangan Jurnalis Stasiun TVRI Palembang	40
B. Penggunaan <i>Smartphone</i> Dalam Pembelajaran Bagi Peserta Yang Mengikuti Pelatihan Jurnalistik Video Di Stasiun TVRI Palembang	44
C. Hambatan-Hambatan Yang Terjadi Dalam Penggunaan <i>Smartphone</i> Untuk Mencari Informasi	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA.....	52
---------------------	----

LAMPIRAN	55
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinjauan Pustaka	4
Tabel 2. Program-program acara di TVRI Sumatera Selatan.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo LPP TVRI Palembang	31
Gambar 2. Forum Group Whatshapp TVRI Palembang	41
Gambar 3. Saat Menyampaikan berita dalam menggunakan media <i>smartphone</i>	42
Gambar 4. Sebuah alat yang dipakai saat pengambilan gambar melalui media <i>smartphone</i>	43

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	15
Bagan 2. Struktur Organisasi.....	37

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, kekuatan, nikmat, dan kesempatan sehingga peneliti dapat merampungkan penelitian yang berjudul *Penggunaan Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pelatihan Jurnalistik Video Di LPP TVRI Palembang*. Tujuan penyelesaian skripsi ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Huzairin dan Ibunda Ernawati tersayang yang telah sepenuh hati membesarkan peneliti dengan kasih sayang dan perhatian baik moral maupun materil. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, rahmat, hidayah dan berkah dunia akhirat atas budi baik kalian kepada peneliti.

Ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada yang terhormat: kepada Taufik Akhyar, M.Si sebagai pembimbing I dan M. Mifta Farid, M.I.Kom sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam menuntun peneliti menyelesaikan skripsi ini. Taklupa juga peneliti ucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi, hematnya yang terhormat;

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang Prof. Dr. Nyayu Khodija, S.Ag., M.Si
2. Dekan FISIP sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik Prof. Dr. H.Izomiddin, MA
3. Ketua Program Studi sekaligus dosen Reza Aprianti, MA

4. Dosen-dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UINRaden Fatah Palembang
5. Seluruh Staff dan Karyawan Administrasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
6. Aan Muzhar Apandi, S.IP, M.Si. Senior Group Kamerawan Berita Sebagaimemberi arahan bimbingan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangandan terdapat hal-hal yang harus diperbaiki. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang mengembangkan dalam penyusunan skripsi ini. Dan peneliti berharap agar skripsi ini dapat dijadikan referensi serta memberikan manfaat bagi semua pihak.

Palembang, Maret 2021

Vini Sundari

NIM: 1657010122

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dari waktu ke waktu mengalami kemajuan yang sangat pesat. Terutama teknologi elektronik yang mencakup banyak hal dan jenis, seperti *handphone*, komputer, internet, dan masih banyak lainnya. Perkembangan masyarakat yang dibarengi dengan kemajuan teknologi komunikasi menyebabkan perubahan dalam bidang komunikasi (Baran, 2013:5). Perkembangan teknologi komunikasi seperti internet membuat perubahan pola dan bidang komunikasi mulai dari surat kabar elektronik (media online) hingga pengkajian ulang definisi komunikasi massa karena hampir semua level komunikasi bisa dilakukan melalui internet. Saat ini media massa yang masih dalam bentuk konvensional berlomba-lomba membuat media baru yang lebih interaktif dan praktis yaitu menggunakan sebuah alat bantu media *smartphone*.

Smartphone atau yang dikenal *Handphone* merupakan sebuah perangkat alat telekomunikasi atau elektronik, yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional mulai dari resolusi, fitur, hingga komputasi termasuk adanya sistem operasi *mobile* di dalamnya. Dahulunya, *smartphone* merupakan alat komunikasi yang hanya bisa digunakan untuk menelepon atau mengirim pesan saja. Tetapi, fitur teknologi di dalamnya juga memberikan perkembangan dalam proses pertukaran informasi melalui jaringan internet. Jaringan internet yang dapat menjangkau segala macam, informasi dan memberikan layanan pesan teks ke seluruh penjuru dunia tanpa terbatas ruang dan waktu serta komunikator paling efektif karena dapat berkomunikasi secara tatap muka dengan orang lain tanpa harus bertemu secara langsung melalui fitur kamera yang dimiliki dan fitur *chat* yang menyajikan aneka jenis pengiriman dan penerimaan data berupa teks, suara, dokumen, aplikasi dan sebagainya. Kehadiran dari *smartphone* ini mampu memberi berbagai manfaat dan kemudahan bagi penggunaannya, khususnya bagi jurnalis.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi memberikan perubahan yang besar dalam dunia jurnalisme. Jurnalisme yang dulu dikenal sebagai komunikasi satu arah berganti makna menjadi komunikasi dua arah. Komunikasi dua arah memungkinkan adanya interaksi antara pembuat dan penerima informasi. Tidak hanya sebatas itu, perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin maju juga merubah definisi dari berita. Berita yang dulunya bermakna mengabarkan peristiwa yang telah terjadi, berubah makna menjadi mengabarkan peristiwa yang sedang terjadi. Sehingga, perlu adanya alat / media yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan / aktivitas tersebut. Salah satunya melalui

smartphone. (Efendi, 2017: 7).

Smartphone dapat digunakan sebagai sebuah media pembelajaran dimana melalui *smartphone* para jurnalis dapat mencari informasi terkini tentang berita yang nantinya akan dimuat. Banyak penikmat berita yang memilih untuk mengetahui pemberitaan secara langsung atau *live report*, melalui TV dibandingkan harus membuka surat kabar yang ukurannya cukup besar. Besarnya kebutuhan masyarakat akan sebuah informasi serta tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi membuat masyarakat berlomba-lomba mengejar informasi bahkan jika perlu merebutnya agar tidak disebut sebagai “ketinggalan zaman”. Keadaan ini yang kemudian membuat semua media saling berlomba – lomba bahkan jika perlu mengejar informasi paling pertama dan terkini dalam menyampaikan peristiwa yang *ter-update*.

Keberadaan teknologi ini menjadikan informasi menjadi sangat mudah tersebar dan sangat luas jangkauannya. Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berkualitas. Media pembelajaran berfungsi sebagai sebuah alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Belajar menggunakan *smartphone* menjadi cara unik karena bisa dilakukan dimana dan kapan saja. (Sanjaya, 2012: 58). Teknologi *smartphone* memiliki potensi untuk memberikan pembelajaran dan pengalaman baru karena jurnalis sering terlibat langsung dalam kegiatan belajar jurnalistik, salah satunya kegiatan jurnalistik video. Jurnalistik video adalah laporan berita yang dipaparkan dalam bentuk gambar gerak (rekaman video), yang sering dilihat dalam media pertelevisian. Dengan adanya media belajar berupa *smartphone*, jurnalis akan semakin kreatif dan inovatif dalam membuat video berita dengan fitur dan aplikasi yang ada dan semakin menggambarkan realitas yang sebenarnya sebagai isi materi pada pelatihan jurnalistik video kepada peserta dan tidak ada pengaruh negatif terhadap proses belajar mengajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Hal ini diamati oleh peneliti, saat mengikuti pelatihan jurnalistik pada tanggal 12 Oktober 2019 yang bertema “Pelatihan Jurnalistik Video *By Smartphone And Mobile Journalism* dengan pemateri seorang jurnalistik senior Muzhar Apandi, S.IP, M.Si sekaligus menyampaikan isi materi tentang pentingnya penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran kepada para jurnalis *newbie* dalam dunia jurnalisme. Disampaikan di dalamnya bahwa *smartphone* sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan lainnya dalam menunjang kinerja jurnalis. *Pertama*, seorang jurnalis dituntut untuk menuliskan berbagai informasi atau peristiwa yang didapatkannya secara tepat dan cepat. Keadaan ini membuat kegiatan jurnalistik bergegas karena dikejar – kejar oleh waktu

(aktualitas). Aktualitas adalah ciri berita. Sifat cepat mengetahui berita dan mendapatkannya berkaitan pula dengan kemampuan mencari dimana informasinya. Persaingan semakin ketat dalam membuat berita, para jurnalis harus bisa membuat berita aktual secara cepat dan tepat untuk membuat berita tersebut. Bagaimana para jurnalis bekerja dalam membuat dan memposting berita di sinilah mereka memperlihatkan kinerja dalam bekerja. Para jurnalis selalu terjun ke lapangan untuk mengambil atau mencari berita.

Kedua, seorang jurnalis juga dituntut untuk memiliki keterampilan lain yang dapat menunjang aktivitasnya dalam mencari, mengolah dan menyampaikan berita kepada *public* agar terlihat lebih menarik untuk dilihat dan dinikmati. Keadaan ini membuat seorang jurnalis harus bisa bekerja secara mandiri dan ekstra keras. Namun, yang menjadi permasalahan ketika tidak semua jurnalis memiliki keterampilan tersebut serta tidak siap dengan tuntutan tersebut. Dalam keadaan seperti ini, seorang jurnalis dapat menggunakan sebuah alat yang praktis tetapi dapat menunjang aktivitasnya sebagai jurnalis handal. Salah satunya dengan *smartphone*. Melalui *Smartphone*, seorang jurnalis dapat melakukan fungsi dan tugasnya secara baik misalnya menulis berita, memotret, merekam suara, mengambil video bahkan melakukan *live report* tentang sebuah peristiwa yang terjadi.

Akan tetapi, menggunakan media *smartphone* sebagai media informasi masih menimbulkan berbagai hambatan yang sering terjadi. Penggunaan kata dan istilah-istilah teknis lainnya. Sebagai contoh berbagai istilah teknis dalam dunia kedokteran atau berbagai istilah teknis dalam dunia *mikrobiologi*, tidak ada bisa dipahami maksudnya khalayak pembaca apabila dipaksakan untuk dimuat dalam berita. Istilah-istilah teknis tersebut harus diganti dengan istilah yang bisa dipahami oleh masyarakat umum.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk membahas mengenai **“Penggunaan *Smartphone* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pelatihan Jurnalistik Video Di LPP TVRI Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penggunaan *Smartphone* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pelatihan Jurnalistik Video Di LPP TVRI Palembang?
2. Apa Saja Hambatan-Hambatan yang terjadi dalam Penggunaan Media *Smartphone* untuk mencari informasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Penggunaan *Smartphone* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pelatihan Jurnalistik Video Di LPP TVRI Palembang.

2. Untuk Mengetahui Hambatan-Hambatan yang terjadi dalam Penggunaan Media *Smartphone* untuk mencari informasi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang Bagaimana Penggunaan *Smartphone* Dalam Kegiatan Jurnalistik Video Di LPP TVRI Palembang.

2. Manfaat Praktis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang Bagaimana Penggunaan *Smartphone* Dalam Kegiatan Jurnalistik Video Di LPP TVRI Palembang.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian diperlukan dukungan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Penelitian tentang Penggunaan *Smartphone* Aktivitas jurnalistik Video merupakan permasalahan yang banyak diteliti. Meski kecanggihan teknologi ini masih belum merata. Penelitian ini membahas persoalan Penggunaan *Smartphone* untuk menghasilkan teknologi khususnya video, tentu kita tahu bahwa untuk menggunakan *smartphone* yang baik tentu dilihat dari berbagai aspek salah satunya kecanggihan kamera tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengambil lima penelitian terdahulu sebagai bentuk perbandingan untuk memperkuat penelitian yang ada.

Tabel 1. Tinjauan Pustaka

No	Nama Peneliti, Tahun/ Judul Penelitian	Metode Penelitian	Teori	Hasil	Perbedaan
1	Fauzi Wahyudin, 2016 Skripsi Jurusan Jurnalistik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Pemanfaatan <i>Smartphone</i> Sebagai Sumber Informasi Terhadap Kecerdasan Menulis Berita Mahasiswa Jurnalistik UIN	Pendekatan Kuantitatif	Penelitian ini menggunakan Teori Konvergensi	Bahwa besar pengaruh pemanfaatan <i>Smartphone</i> sebagai sumber informasi dalam mempengaruhi tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa jurnalistik UIN Alauddin Makassar adalah 14,5% dan sisanya 85,5%.	Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang peneliti lakukan dalam konteks pemanfaatan <i>smartphone</i> . Perbedaannya terletak di fokus dan objek penelitian. Peneliti Fauzi sumber informasi terhadap

	Alauddin Makassar / Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.			Artinya bahwa pengaruh pemanfaatan <i>smartphone</i> kurang berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan 85,5% menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik UIN Alauddin Makassar	kecerdasan menulis berita di UIN Alauddin Makassar. Sedangkan peneliti fokus sebagai media pembelajaran dalam pelatihan jurnalistik video di lpp tvri Palembang.
2	Rahayu Suci Miranda, 2018 Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Darussalam Banda Aceh. Pemanfaatan <i>Smartphone</i> Dalam Meningkatkan Kinerja Jurnalis Kampus (Studi Pada Unit Kegiatan <i>Pers</i> Mahasiswa Sumberpost).	Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini menggunakan, <i>Teori Performanc e Dimension Theory</i>	Bagi Mahasiswa UIN AR-RANIRY menggunakan <i>smartphone</i> sangat berpengaruh dalam meningkatkan kerja wartawan. Selain itu <i>smartphone</i> sangat mudah berkomunikasi.	Penelitian ini berfokus pada penggunaan <i>smartphone</i> dalam menunjang kegiatan <i>pers</i> mahasiswa sumberpost. sedangkan peneliti berfokus pada penggunaan <i>smartphone</i> dalam pelatihan jurnalistik video di lpp tvri Palembang.
3	Chatur Septyawan, 2019 Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi	Pendekatan Kuantitatif	Penelitian ini menggunakan	Bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan	Penelitian Skripsi Chatur Septyawan untuk

	<p>Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.</p> <p>Pengaruh Penggunaan <i>Smartphone</i> Terhadap Perilaku Komunikasi Siswa Kelas IX SMP N 3 Sunggu Minasa.</p>		<p>n, <i>Teori Kultivasi (Cultivation Theory)</i></p>	<p><i>smartphone</i> terhadap perilaku komunikasi siswa kelas IX di SMP N 3 Sunggu Minasa. Diperoleh nilai terhitung sebesar 3,211 dan table 1,901, karena terhitung >table jadi H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian variable. Sementara itu, penggunaan <i>smartphone</i> memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku komunikasi siswa sebesar 45,8%.</p>	<p>mengetahui bagaimana tingkat perubahan perilaku komunikasi siswa kelas IX SMP N Sunggu Minasa dan seberapa besar pengaruh penggunaan <i>smartphone</i> dikalangan siswa kelas IX SMP N 3 Sunggu Minasa sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan <i>smartphone</i> dalam pelatihan jurnalistik video di lpp tvri Palembang.</p>
4	<p>Sri Dayanti, 2018 Skripsi Jurusan Jurnalistik Fakultas ilmu social dan ilmu politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten</p> <p>Penggunaan Aplikasi Portal Berita <i>Internasional Reuters</i> Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Kasus Mahasiswa Jurnalistik Universitas Sultan</p>	<p>Kualitatif Deskriptif</p>	<p>Penelitian ini menggunakan n, <i>Teori Uses and Gratification Theory</i></p>	<p>Faktor –faktor yang mendorong informan peneliti menggunakan dalam aplikasi portal berita <i>internasional Reuters</i> yaitu dorongan dari lingkungan seperti teman-teman, orang tua dan kewajiban membaca berita internasional. Dari faktor luar tersebut, informan yang</p>	<p>Penelitian Skripsi Sri Dayanti fokus pada aplikasi portal berita <i>Internasional Reuters</i> (Studi Kasus Mahasiswa Jurnalistik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten sedangkan peneliti hanya fokus pada penggunaan <i>smartphone</i></p>

	Ageng Tirtayasa Banten			menggunakan aplikasi terbiasa dengan kemudahan yang diberikan oleh aplikasi. Sebagai pengguna baru aplikasi merasa tidak ada perbedaan antara aplikasi atau <i>website</i> .	sebagai media pembelajaran jurnalistik video di lpp tvri Palembang.
5	Yessy Lovita Ayu F, 2018 Skripsi Jurusan Jurnalistik Universitas Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu politik Penggunaan <i>Smartphone</i> Dalam Pembelajaran Aktivitas Perkuliahan di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.	Kualitatif Deskriptif.	Penelitian ini menggunakan Teori Ketergantungan	bagi mahasiswa jurnalistik universitas Sumatera utara karna dapat mengakses internet dengan mudah mencakup banyak aplikasi yang sebagian besar dapat aktivitas sehari-hari mereka terlebih aktivitas mereka sebagai mahasiswa yakni dalam proses perkuliahan. Selain itu, <i>smartphone</i> juga dapat menyimpan berbagai jenis file atau dokumen yang juga mempermudah mahasiswa jurnalistik universitas Sumatera utara untuk mendownload hal-hal yang mereka inginkan lewat	Penelitian ini terdapat hanya fokus intensitas penggunaan <i>smartphone</i> terhadap perilaku komunikasi kalangan mahasiswa di Universitas Sumatera Utara Sedangkan peneliti fokus strategi penggunaan <i>smartphone</i> sebagai media pembelajaran dalam pelatihan jurnalistik video di lpp tvri Palembang.

				internet.	
--	--	--	--	-----------	--

Penelitian tentang penggunaan *smartphone* telah dilakukan oleh Fauzi Wahyudin dengan skripsi “Pemanfaatan *Smartphone* Sebagai Sumber Informasi Terhadap Kecerdasan Menulis Berita Mahasiswa Jurnalistik UIN Alauddin Makassar yang dilakukan pada tahun 2016. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan *smartphone* yang dilakukan mahasiswa Jurnalistik UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa besar pengaruh pemanfaatan *smartphone* sebagai sumber informasi dalam mempengaruhi tingkat kecerdasan menulis berita tersebut. Penelitian menggunakan teori konvergensi.

Penelitian selanjutnya dengan judul “Pemanfaatan *Smartphone* Dalam Meningkatkan Kinerja Jurnalis Kampus (Studi Pada Unit Kegiatan *Pers* Mahasiswa Sumberpost) yang dilakukan pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian tersebut Bagi Mahasiswa UIN AR-RANIRY menggunakan *smartphone* sangat berpengaruh dalam meningkatkan kerja wartawan, selain itu *smartphone* sangat mudah berkomunikasi. Penelitian ini menggunakan *Teori Performance Dimension Theory*.

Penelitian berikutnya dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Perilaku Komunikasi Siswa Kelas IX SMP N 3 Sunggu Minasa yang dilakukan pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif. Dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku komunikasi siswa sebesar 45,8%.

Penelitian berikutnya dengan judul “Penggunaan Aplikasi Portal Berita *Internasional Reuters* Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Kasus Mahasiswa Jurnalistik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan dalam aplikasi portal berita *internasional reuters* yaitu dorongan dari lingkungan seperti teman-teman kewajiban membaca berita internasional, sehingga memberi kemudahan bagi pengguna baru aplikasi merasa tidak ada perbedaan antara aplikasi atau *website*. Penelitian menggunakan *Teori Uses and Gratification Theory*.

Penelitian selanjutnya dengan judul “Penggunaan *Smartphone* Dalam Pembelajaran Aktivitas Perkuliahan di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang dilakukan pada tahun 2018. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bagi mahasiswa jurnalistik universitas sumatera utara karna dapat mengakses internet dengan mudah mencakup banyak aplikasi yang sebagian besar dapat aktivitas sehari-hari mereka terlebih aktivitas mereka sebagai mahasiswa yakni dalam proses perkuliahan. Selain itu, *smartphone* juga dapat menyimpan berbagai jenis file atau dokumen yang juga mempermudah mahasiswa jurnalistik universitas sumatera utara untuk mendownload hal-hal yang mereka inginkan lewat internet. Penelitian menggunakan teori ketergantungan.

Dari kelima penelitian ini perbedaannya terletak di fokus dan objek penelitian, sedangkan peneliti akan lebih berfokus pada penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran aktivitas pelatihan jurnalistik video di LPP TVRI Palembang.

F. Kerangka Teori

1. Komunikasi Massa

Komunikasi Massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Dengan demikian, maka unsur-unsur penting dalam komunikasi massa yaitu: Komunikator, Media Massa, Informasi (pesan) massa, *Gatekeeper*, Khalayak (publik), dan umpan balik. (Tamburaka, 2012: 15).

Tujuan komunikasi massa yaitu menginformasikan pesan dalam komunikasi massa sudah pasti terdapat pesan atau *message* yang ingin disampaikan kepada *public*. Agar media sebagai penyampainya tentu memiliki tujuan, tidak lain ialah tentunya agar pesan yang disampaikan tersebut sampai dengan sempurna kepada publik. Dan menjadikan informasi lebih menarik melalui media elektronik semua pesan atau informasi yang disajikan oleh media harus mampu menarik khalayak. Dengan demikian maka akan menciptakan hubungan timbal balik yang akan membuat komunikasi massa berlangsung dengan baik. Jadi seorang jurnalis sangat penting mempunyai visi dan misi dalam keterampilan akan menghasilkan sesuatu yang terbaik.

Konteks kajian komunikasi tersebut telah memberikan penjelasan singkat mengenai kajian bidang ilmu komunikasi kemudian peneliti fokus mengulik komunikasi massa lebih spesifik lagi dan lebih jelas lagi karena sesuai dengan judul yang akan di teliti yaitu bersangkutan dengan hubungan dengan media elektronik untuk meneliti bagaimana cara kerja pelatihan jurnalistik berjalan efektif dengan media *smartphone*.

2. Media Komunikasi

a. Pengertian media komunikasi

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan peranaan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya. Maka dari itu manusia perlu melakukan interaksi dengan manusia lain. Komunikasi merupakan modal utama manusia untuk melakukan interaksi sosial dengan manusia lainnya guna memenuhi kebutuhan hidup mereka. Komunikasi dalam bentuk paling sederhana adalah transmisi pesan dari suatu sumber ke penerima. Selama 60 tahun, pandangan tentang komunikasi ini telah didefinisikan melalui tulisan ilmuwan politik Harold Lasswell (1948). Ia mengatakan bahwa cara paling nyaman untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini : a) siapa?, b) berkata apa?, c) melalui saluran apa?, d) kepada siapa?, e) dengan efek apa?. Menurut Effendy “komunikasi adalah suatu proses dalam menyampaikan pesan dari seseorang kepada orang lain dengan bertujuan untuk memberi tahu, mengeluarkan pendapat, mengubah pola sikap atau perilaku baik langsung maupun tidak langsung”. (Baran, 2012:5).

Jadi dalam hal ini komunikasi merupakan sebuah proses interaksi. Dalam hal ini komunikasi merupakan sebuah proses yang dilakukan manusia untuk menjalin hubungan dengan lingkungan sekitarnya. Individu yang dapat berkomunikasi secara efektif dengan siapapun atau dimanapun, akan membawa pertumbuhan kepribadian. Sebaliknya individu tidak dapat berkomunikasi secara efektif, Ia akan mengalami hambatan pertumbuhan kepribadian (Davis, 1940; Wasserman, 1924). *Antropolog* terkenal, Ashley Montago (1967: 450), dengan tegas menulis: “*The most important agency through which the child learns to be human is communication, verbal also nonverbal.*” Artinya: Perantara yang paling penting ketika anak kecil belajar tentang komunikasi manusia, baik verbal maupun non verbal.

Dengan demikian, agar komunikasi *interpersonal* berjalan lancar dan mendatangkan hasil yang diterapkan, baik pemberi maupun penerima pesan perlu memiliki kemampuan dan komunikasi *interpersonal* yang diperlukan. Kompetensi komunikasi *interpersonal* adalah tingkat dimana perilaku kita dalam komunikasi interpersonal sesuai dan cocok dengan situasi dan membantu kita mencapai tujuan komunikasi *interpersonal* yang kita lakukan dengan orang lain.

Stanton (1982), mengatakan bahwa sekurang-kurangnya ada lima tujuan komunikasi manusia, yaitu:

- a) Mempengaruhi orang lain
- b) Membangun atau mengelola relasi antarpersonal

- c) Menemukan perbedaan jenis pengetahuan
- d) Membantu orang lain
- e) Bermain atau bergurau. (De Vito, 2001)

Maka untuk melakukan komunikasi dibutuhkan sebuah media dalam proses penyampaiannya. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), bahwa media dapat diartikan sebagai: (1) alat, dan (2) alat atau sarana komunikasi seperti majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Selain itu media juga dapat diartikan sebagai sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya. Jadi saat berkomunikasi membutuhkan sebuah media yang artinya bahwa ketika melakukan komunikasi dengan orang lain harus menggunakan alat atau sebuah sarana agar informasi atau maksud dari pemikiran yang ingin kita sampaikan dapat ditangkap oleh mitra tutur dengan baik.

Dengan kata lain media komunikasi adalah semua sarana yang dipergunakan untuk memproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan informasi. Media komunikasi sangat berperan dalam kehidupan masyarakat. Proses pengiriman informasi di zaman modern ini sangat canggih. Teknologi telekomunikasi paling dicari untuk menyampaikan atau mengirimkan informasi ataupun berita karena teknologi telekomunikasi semakin berkembang, semakin cepat, tepat, akurat, mudah, murah, efektif dan efisien. Berbagi informasi antar Benua dan Negara di belahan dunia manapun semakin mudah.

b. **Jenis-jenis Media Komunikasi**

1. Berdasarkan fungsinya:
 - a) Fungsi produksi adalah media komunikasi yang berguna untuk menghasilkan informasi contohnya: Komputer pengolah kata (*Word Processor*)
 - b) Fungsi reproduksi adalah media komunikasi yang kegunaanya untuk memproduksi ulang dan menggandakan informasi contohnya: Audio tapes *recorder* dan Video *tapes*.
 - c) Fungsi Penyampaian Informasi adalah media komunikasi yang digunakan untuk komunikasi yang dipergunakan untuk menyebarluaskan dan menyampaikan pesan kepada komunikan yang menjadi sasaran contohnya: *Telepon*, *Faximile*, dan lain-lain.
2. Berdasarkan Bentuknya:
 - a) Media Cetak adalah segala barang cetak yang dapat dipergunakan sebagai sarana penyampaian pesan contohnya: surat kabar, brosur, bulletin, dan lain-lain.
 - b) Media Visual atau media pandang adalah penerimaan pesan

yang tersampaikan menggunakan indra penglihatan contohnya: televisi, foto, dan lain- lain.

- c) Media Audio adalah penerimaan pesan yang tersampaikan dengan menggunakan indra pendengaran contohnya: radio, *tape recorder*, dan lain-lain.
 - d) Media Audio Visual adalah media komunikasi yang dapat dilihat sekaligus didengar jadi untuk mengakses informasi yang disampaikan, digunakan indra penglihatann pendengaran sekaligus contohnya : televisi dan *film*.
3. Berdasarkan jangkauan penyebaran informasi
- a) Media Komunikasi *Eksternal* ialah media komunikasi yang dipergunakan untuk menjalin hubungan dan menyampaikan informasi dengan pihak-pihak luar. Media komunikasi *eksternal* yang sering digunakan antara lain:
 - b) Media cetak ialah media komunikasi tercetak atau tertulis dimaksudkan untuk menjangkau *public eksternal* seperti pemegang saham, konsumen, pelanggan, mitra kerja, dan sebagainya.
Contohnya adalah makalah perusahaan, buletin, brosur. Media *eksternal* cetak ini berfungsi sebagai: Media Penghubung, Sarana menyampaikan keterangan-keterangan kepada khalayak, Media Pendidikan, Sarana membentuk opini *public*, Sarana membangun citra.
 - c) Radio adalah alat *elektronik* yang digunakan sebagai media komunikasi dan informasi yang termasuk media audio yang hanya dapat memberikan rangsangan audio (pendengaran) saja.
Secara umum Radio mempunyai kegunaan:
 - 1. Memperjelas pesan yang diterima
 - 2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
 - 3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
 - 4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan auditori dan kinestetiknya.
 - 5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
 - d) Televisi adalah karya massal yang dikembangkan dari tahun ke tahun. Awal dari televisi tentu tidak bisa dipisahkan dari penemuan dasar, hukum gelombang *elektromagnetik* yang ditemukan oleh Joseph Henry dan Michael Faraday (1831) yang merupakan awal dari era komunikasi elektronik.
Untuk menyampaikan pesan kepada *public* melalui televisi dapat ditempuh dengan memasang iklan, mengundang

wartawan atau *reporter* televisi agar memuat berita tentang kegiatan atau dapat pula mengajukan permohonan untuk mengisi acara.

- e) Di mana *smartphone* ini dapat membantu biasanya dapat membantu setiap orang untuk berkomunikasi. *Smartphone* ini merupakan hasil evolusi yang bisa dikatakan tercanggih dan sangat efisien untuk digunakan dengan mudah oleh masyarakat. Sebab, dalam satu genggam saja masyarakat sudah bisa menikmati berbagai fitur untuk memenuhi kebutuhannya saat ini. Seperti khususnya kamera foto dan video, internet, dan masih banyak lagi yang sangat berguna.

Penggunaan *smartphone* pun bisa dikatakan membuat jurnalis mejadi kerja dua kali ditengah tuntutan kecepatan informasi yang diinginkan oleh masyarakat. Sehingga, dengan mengambil video, memotret dan menulis di memo menggunakan *smartphone* jauh lebih cepat dan mudah. (Green, e- journal Cogito Smart, 1, Juni 2017: 85).

c. **Fungsi Media Komunikasi**

- 1) Efektifitas: media komunikasi sebagai sarana untuk mempermudah dalam penyampaian informasi
- 2) Efisiensi: media komunikasi sebagai sarana untuk mempercepat dalam penyampaian informasi
- 3) Konkrit: media komunikasi sebagai sarana untuk membantu mempercepat isi pesan yang mempunyai sifat abstrak
- 4) Motivatif: media komunikasi sebagai sarana agar lebih semangat melakukan komunikasi

3. Fungsi Pers

Pers merupakan sarana untuk menyebarkan hasil olahan jurnalistik. *Pers* lebih bersifat teknis, sebagai saluran dari produk jurnalistik. Terlebih pada masa perkembangannya yang sekarang, jurnalistik bukan saja mengelola dan mengolah berita, melainkan mengelola bahan-bahan lain di luar berita untuk keperluan isi surat kabar, majalah, atau media cetak dan elektronik. Oleh sebab itu, ada beberapa fungsi *pers* yaitu.

a. Fungsi Menyiarkan informasi

Pers berfungsi melayani kebutuhan masyarakat akan informasi. Saat ini, informasi sudah berubah menjadi kebutuhan sehari-hari, *pers* adalah pelayan utama rumah tangga.

b. Fungsi Mendidik

Dalam memainkan fungsinya, ada media massa yang secara khusus menyajikan ruang ilmu pengetahuan untuk menambah

pengetahuan para pembacanya.

c. Fungsi Menghibur

Secara umum, media massa memang memiliki fungsi menghibur. Bagi masyarakat yang tingkat apresiasinya masih relatif rendah terhadap informasi, media massa semata-mata hanya disikapi sebagai media hiburan.

d. Fungsi Memengaruhi

Menurut catatan sejarah, Hitler pernah memanfaatkan *pers* untuk melancarkan kampanye gagasan-gagasannya dalam memengaruhi dan membujuk massa. Memengaruhi merupakan fungsi terpenting *pers* sehingga dapat berperan dalam masyarakat. (Muhtadi, 2016:18).

4. Teori Konvergensi Dalam Media (*Cybermedia*)

Menurut Henry Jenkins konvergensi adalah kata yang mengatur untuk menggambarkan perubahan teknologi, industri, budaya, dan sosial yang bergantung pada siapa yang berbicara dan apa yang mereka pikirkan mereka sedang bicarakan. Terakhir, definisi selanjutnya dirumuskan dalam *Dictionary Of Media*, yang menyatakan bahwa istilah konvergensi merujuk pada konvergensi media yaitu proses dimana media lama dan media teknologi baru tersedia secara terpisah atau bersama-sama melalui digitalisasi.

Dari segi perangkat media, era media baru juga ditandai dengan apa yang disebut konvergensi media. Secara struktural konvergensi media berarti integrasi dari tiga aspek, yakni *telekomunikasi*, data komunikasi, dan komunikasi massa dalam satu medium. Dalam tataran praktis, konvergensi media bisa terjadi melalui beberapa level. (Rulli, 2014:15).

- a. Level struktural, seperti kombinasi transmisi data maupun perangkat antara telepon dan *computer*.
 - b. Level transportasi, seperti *web TV* yang menggunakan kabel atau satelit.
 - c. Level manajemen seperti perusahaan telepon yang juga memanfaatkan jaringan telepon untuk TV berlangganan.
 - d. Level pelayanan (*services*) seperti penyatuan layanan informasi dan komunikasi di internet.
 - e. Level tipe data seperti menyatukan data, suara, maupun gambar
- Konvergensi ini pada kenyataannya mengaburkan perbatasan antara telekomunikasi, data komunikasi dan komunikasi massa itu sendiri.

Melalui penyebutan multimedia dan internet apa yang disebut sebagai data yang bersifat pribadi maupun umum berkreasi menjadi

multifungsi. Suatu jaringan telepon baik melalui kabel maupun satelit, sebagai contoh, tidak hanya melayani dan mengoneksikan antara pengguna telepon, tetapi ia menjadi medium untuk proses distribusi data lainnya, seperti TV berlangganan, jasa perbankan, jaringan militer, dan untuk berlangganan internet.

Implikasi teknologi komunikasi juga menjadi perhatian. Mark Poster. Peneliti di *University of California, Irvine, AS* itu menyatakan bahwa perkembangan baru media elektronik seperti internet menghasilkan suatu realitas yang disebut *Virtual reality* dan memberikan arah untuk memasuki suatu era pascamodern yang disebut sebagai *The Second Media Age*. Internet menjadi medium alternatif atas kendala teknis yang parah dari model siaran selama ini. Kehadiran system komunikasi baru dengan peningkatan teknis bagi pertukaran informasi pada aspek individu dan institusi. Hal itu memungkinkan sistemnya bisa memuat banyak produsen, distributor, dan konsumen sekaligus.

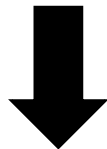
G. Kerangka Berpikir

Bagan 1.

Bagan Kerangka Pemikiran

Teori Kovergensi Dalam Media
(*Cybermedia*)

(Henry Jenkins)



Asumsi Teori

Konvergensi adalah kata yang mengatur untuk menggambarkan perubahan teknologi, industri, budaya, dan sosial yang bergantung pada siapa yang berbicara dan apa yang mereka pikir mereka sedang bicarakan.

Terakhir, definisi selanjutnya dirumuskan dalam *Dictionary Of media*, yang menyatakan bahwa istilah konvergensi merujuk pada konvergensi media yaitu proses dimana media lama dan teknologi baru tersedia secara terpisah atau bersama-sama melalui digitalisasi.



Penggunaan *Smartphone*
Sebagai Media Pembelajaran
Dalam Pelatihan Jurnalistik

H. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian tentang riset deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan selama proses penelitian. Menurut Creswell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan kondusif. (Noor, 2011:2).

Secara umum penelitian ini untuk menjelaskan dan memahami permasalahan secara keseluruhan. Dalam hal ini, peneliti berusaha menjelaskan keadaan sesungguhnya. Bagaimana Penggunaan *Smartphone* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pelatihan Jurnalistik Video Di LPP TVRI Palembang. Dalam penelitian kualitatif dilakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, maka peneliti memeriksa berdasarkan fakta-fakta yang ada.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih Metode Penelitian Kualitatif, karena sesuai judulnya yaitu “Bagaimana Penggunaan *Smartphone* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pelatihan Jurnalistik Video Di LPP TVRI Palembang” yang sumber datanya diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara terhadap objek yang akan diteliti. Dan di dalam metode ini juga mengupayakan aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan yang akan diteliti, sesuai dengan penelitian yang akan diteliti bersifat deskriptif cenderung menggunakan analisis yang ada di lapangan, dan lebih menonjolkan makna. Jadi metode inilah yang cocok untuk membahas permasalahan

yang akan di teliti oleh penulis.(Yusup, 2017: 329).

3. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang akan diteliti melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang penulis teliti. Dan cara mengamati, atau bisa dengan cara mewawancarai secara langsung orang yang berkaitan dengan yang diteliti.

Dan saya akan mewawancarai yang mengadakan Seminar Pelatihan Jurnalistik Video By *Smartphone* seorang Team ketua *Mobile Journalism* (Mojo) Palembang Yaitu Muzhar Apandi, S.IP, M.SI salah satu kamerawan berita Di LPP TVRI Palembang. *Mobile Journalism* (Mojo) adalah sebagai wadah berkumpul para jurnalis di Palembang. Lebih tepatnya lagi para jurnalis yang sehari-hari memanfaatkan *smartphone* untuk membantu tugas kejournalistikan.

b. Data Sekunder

Sebagai data tambahan yang diperoleh dari sumber kedua selain data lapangan. Yaitu seperti data buku, majalah, internet, hasil penelitian sebelumnya. Data sekunder pada penelitian ini berupa data penunjang peneliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. (Burhan Bungin, 2007) Pengumpulan data dengan cara observasi yang dilakukan peneliti yaitu obeservasi secara pribadi. Peneliti mengamati aktivitas dari kegiatan pelatihan jurnalistik video di LPP TVRI Palembang.

b. Wawancara

Suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan Team Ketua Mojo Palembang Muzhar Apandi, S.IP, M.SI salah satu Kamerawan Berita di LPP TVRI Palembang. Dan sebagai data pelengkap yang mengikuti pelatihan jurnalistik video di LPP TVRI Palembang.

c. dokumentasi

Peneliti mengambil data yang diperoleh melalui dokumen peninggalan yang tertulis seperti arsip-arsip, buku-buku susunan pengurus, program kerja, visi misi, sejarah berdirinya lembaga, dan sebagainya.

5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan, lokasi penelitian dilakukan di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Provinsi Sumatera Selatan tepatnya di Jln. Balap Sepeda Jln. POM IX, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Menurut Miles dan Huberman analisis data dilakukan selama pengumpulan dengan teknik analisis model interaktif: Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:(Sujarweni, 2019: 40).

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan dan memastikan informasi pada subjek yang akan dilakukan penelitian tersebut.

b. Penyajian Data

Tahapan penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Menarik Kesimpulan/Verifikasi merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan berdasarkan dua kegiatan sebelumnya. Kesimpulan-kesimpulan ini dapat berupa kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir (*final*)

I. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Pendahuluan, terdapat sub bab yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN YANG RELEVAN

Akan menjelaskan berbagai materi yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Pada bab ini lebih fokus kajian dari berbagai pihak secara teoritis tentang fokus masalah yang diangkat.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan secara rinci mengenai lokasi dari objek yang diteliti. Semisalnya gambaran umum mengenai Profil, Sejarah, Struktur Organisasi, Visi dan Misi LPP TVRI Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini ditulis berdasarkan data yang sudah didapatkan dan kemudian dianalisis, sesuai hasil yang didapatkan, proses analisis dan proses pemaknaan terhadap data tersebut itulah yang harus dijelaskan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang merupakan hasil dari semua pembahasan dari bab-bab sebelumnya.

BAB II

SMARTPHONE SEBAGAI MEDIA INFORMASI

A. *Smartphone*

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Berbagai aspek kehidupan manusia telah dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Peran teknologi komunikasi saat ini menjadi sangat penting karena banyaknya tuntutan kebutuhan akan pertukaran informasi yang semakin cepat dan tepat. Oleh karena itu, setiap masyarakat berhak memanfaatkan dan memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendorong era baru peradapan manusia yang semakin modern.

Hal ini tercantum dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 Pasal 4 No. 4 yang menyebutkan bahwa setiap orang berhak memajukan pemikiran dan kemampuan di bidang penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi seoptimal mungkin dan dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga, peran teknologi komunikasi saat ini menjadi suatu hal yang sangat penting karena banyaknya tuntutan kebutuhan akan pertukaran informasi yang cepat dan tepat. Teknologi komunikasi yang berkembang saat ini telah memungkinkan manusia untuk terhubung satu sama lain tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu. Pemyatuan berbagai fungsi dari alat-alat komunikasi telah menyatu dalam sebuah alat komunikasi yang bernama *smartphone*.(Sutabri, 2014: 17).

Smartphone merupakan salah satu kebutuhan masyarakat modern saat ini yang akan menunjang aktivitasnya. Semakin majunya teknologi informasi dan taraf hidup masyarakat mengakibatkan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan produk yang digunakan. Kebutuhan *smartphone* telah menjadi gaya hidup yang dianggap penting bagi sebagian masyarakat modern saat ini.

Di era globalisasi ini, perkembangan-perkembangan dalam berbagai bidang sangat diperlukan. Karena pada dasarnya semua itu perlu dilakukan sebuah perkembangan untuk melakukan suatu perubahan.

Perkembangan yang terjadi disebabkan oleh berbagai faktor guna menunjang kehidupan manusia sesuai dengan semakin tingginya kebutuhan setiap manusia. Perkembangan yang paling cepat dalam melakukan inovasi dan perubahan adalah dalam bidang teknologi.

Teknologi ini sendiri merupakan sarana yang menyediakan barang-barang yang dibutuhkan manusia untuk kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia itu sendiri. Pengguna teknologi ini diawali oleh manusia dengan cara merubah sumber daya alam menjadi alat-alat yang sederhana dan bisa digunakan sehari-hari.

Perkembangan teknologi ini sendiri banyak sekali, termasuk diantaranya mesin cetak, telepon dan internet dengan adanya hal tersebut akan mempermudah manusia berinteraksi antar sesama manusia dalam skala yang lebih besar atau global dan secara bebas.

Teknologi yang paling pesat dan cepat dalam perkembangannya adalah *smartphone*. *Smartphone* ini sendiri hasil perkembangan dari teknologi yang sangat cepat dan dapat mempengaruhi interaksi dan komunikasi antar sesama manusia, dan *smartphone* ini sendiri mudah dan praktis untuk dibawa kemana saja.

B. Komunikasi Massa

1. Komunikasi Massa

Komunikasi Massa merupakan salah satu studi dalam ilmu komunikasi yang berkaitan dengan khalayak ramai. Sebagai cabang dari studi komunikasi, komunikasi massa menjadi salah satu yang paling sering dibicarakan dikarenakan perannya yang sangat penting di era modern ini. Jadi, Komunikasi Massa adalah suatu bentuk komunikasi yang memanfaatkan saluran media baik cetak, elektronik, maupun media *cyber (online)*. Saluran tersebut berguna dalam menghubungkan pihak komunikator dengan komunikan secara bersamaan. Menurut Michael W. Gamble Komunikasi Massa merupakan untuk menyebarkan atau memancarkan pesan secara cepat kepada khalayak yang luas dan tersebar. (Nurudin, 2013: 8).

Di era globalisasi sekarang ini, kebutuhan akan media massa semakin besar, hampir semua gerak langkah dan kehidupan seseorang tak lepas dari peran dan pengaruh media massa. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dari komunikasi massa begitu kuat terhadap manusia, sehingga hampir tidak mungkin ada individu yang tak pernah terkena terpaan pesan dari media massa yang berkaitan erat dengan komunikasi massa. Namun media memberikan suatu penyampaian informasi sehingga bisa dimanfaatkan untuk keperluan masyarakat tersebut. Dan juga media seringkali dipakai kepentingan bisnis karna mendapatkan keuntungan besar.

2. Karakteristik Komunikasi Massa

Adapun karakteristik komunikasi massa yaitu:

a. Komunikatornya Terlembaga

Menurut Wright, komunikator dalam komunikasi massa bergerak dalam organisasi yang kompleks, yang terdiri atas banyak orang yang terlibat di dalamnya dari mulai wartawan, editor, pemimpin redaksi, pemilik media, dan lain-lain. Karena dalam organisasi yang begitu kompleks maka memerlukan modal yang besar untuk

menunjang kinerjanya.

b. Khalayak Sasaran

Khalayak sasarnya luas, heterogen, anonim. Disebut luas karena jumlahnya banyak dan tersebar, tidak dibatasi oleh jarak dan geografis. Disebut heterogen karena khalayak komunikasi massa sangat beragam terdiri atas berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, baik dari segi pendidikan, jenis kelamin, agama, status sosial, dan sebagainya. Sedangkan anonim, artinya masing-masing khalayak tidak mengenal satu dengan yang lainnya walaupun pada saat bersamaan mereka menerima pesan-pesan yang sama.

c. Isi pesan

Bersifat umum, bukan perorangan atau pribadi untuk kepentingan orang banyak. Komunikasi massa itu ditujukan kepada semua orang bukan untuk sekelompok orang tertentu. Pesan dalam komunikasi massa tidak secara sengaja ditujukan untuk golongan tertentu, seperti televisi misalnya, karena dinikmati banyak orang juga, maka dalam pemilihan bahasa harus menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh orang banyak, bukan bahasa ilmiah, misalnya yang hanya dimengerti oleh kelompok tertentu.

d. Waktu Penyampaian

Dalam komunikasi massa waktu penyampaiannya cepat dan mampu menjangkau khalayak luas tidak terbatas secara geografis dan kultural. Karena karakteristik ini, media massa disebut sebagai message multiplier; penyampaian pesan secara cepat dan menjangkau khalayak luas. Ciri ini bisa juga disebut komunikasi massa menimbulkan keserempakkan, contohnya acara final piala dunia yang disiarkan secara langsung di televisi dapat ditonton oleh penonton dari seluruh penjuru dunia pada waktu yang bersamaan atau hampir bersamaan.

e. Komunikasi Massa Bersifat Satu Arah

Dalam beberapa definisi Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan atau melalui media massa. Karena ciri tersebut maka komunikator dan komunikannya tidak bertemu secara langsung seperti yang terjadi pada komunikasi interpersonal (tatap muka), akibatnya respons tidak dapat diberikan secara langsung maka sifat komunikasi massa adalah satu arah (*one way traff communication*).

f. Umpan Balik (*Feedback*)

Karena komunikasi massa bersifat satu arah maka *feedback* (umpan balik)-nya bersifat tertunda (*delayed feedback*). Maksudnya adalah komunikasi dalam komunikasi massa tidak bisa memberikan respons langsung pada komunikator tidak seperti dalam komunikasi

antar pribadi, karena dalam komunikasi massa, pesan disampaikan lewat media massa tidak secara langsung (tatap muka). (Sumadiria, 2014: 22).

3. Fungsi Komunikasi Massa

Adapun fungsi komunikasi massa yaitu:

a. Informasi

Yang dimaksud dari informasi adalah komunikasi massa menyediakan informasi tentang peristiwa yang terdapat di dalam masyarakat, baik nasional maupun *internasional*. Informasi adalah memberitahukan hal-hal yang penting di seluruh dunia. Fungsi informasi menyangkut berbagai bidang, semua peristiwa bisa menjadi sumber informasi.

b. Hiburan

Fungsi lain dari media massa adalah sebagai hiburan, karena dalam media massa masyarakat akan mendapat hal-hal yang bersifat untuk menghibur, baik dari surat kabar, radio, tayangan televisi dan lain-lain.

c. Pendidikan

Media massa memiliki fungsi pendidikan. Hal tersebut dikarenakan media massa banyak menyajikan hal-hal yang bersifat mendidik. Fungsi mendidik dari media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika, serta aturan-aturan yang berlaku kepada para komunikan yang menikmati sajian dari media massa tersebut. Sajian media yang berfungsi untuk mendidik biasanya dilakukan melalui drama, cerita, diskusi ataupun artikel.

d. Pengawasan

Salah satu fungsi komunikasi massa adalah sebagai pengawasan, karena dengan pengawasan ini akan lebih mempermudah pengontrolan kegiatan-kegiatan sosial yang terjadi di dalam masyarakat. (Vera, 2016: 17).

C. Media Baru (*New Media*)

1. Media Baru (*New Media*)

New Media atau secara harfiah berarti media baru, merujuk pada media yang terkonvergensi sebagai ciri pesatnya perkembangan teknologi sehingga menghasilkan bentuk komunikasi massa yang baru. Dikatakan baru karena melakukan perubahan teknologi dari analog menjadi digital dan memungkinkan jangkauan lebih luas dengan memanfaatkan jaringan internet.

Konvergensi adalah bergabungnya media telekomunikasi tradisional dengan internet sekaligus. Konvergensi menyebabkan

perubahan radikal dalam penanganan, penyediaan, distribusi, dan sebagainya (Romli, 2016: 132). Kunci dari konvergensi adalah digitalisasi karena seluruh bentuk informasi maupun data diubah dari format analog ke format digital sehingga dikirim kedalam satuan bit.

Karakteristik komunikasi massa tradisional dimana umpan balik yang tertunda menjadi lenyap karena kemampuan interaktif atau umpan balik secara langsung dari media baru. Sebagai salah satu dari produk *New Media Smartphone* merupakan *Platform* yang menyebarkan informasi yang beragam bagi khalayaknya, mulai dari video berita dan video hiburan seperti musik

2. Kelebihan dan Manfaat *New Media*

Jelas *new media* (media baru/media online) memiliki kecepatan untuk melakukan sebuah interaksi, lebih efisien, lebih murah, lebih cepat untuk mendapatkan sebuah informasi terbaru dan *ter-update* informasinya. Kelemahannya pada jaringan koneksi internet saja jika jaringan internet lancar dan cepat maka informasi yang disampaikan kepada pembacanya dengan cepat serta harus ada juga koneksi internet dimana pun berada bersama media baru (*new media/media online*). Media online/media baru (*New Media*) masuk ke dalam kategori komunikasi massa, karena pesan yang disampaikan kepada khalayak luas lewat media online /media baru (*New Media*).

Internet merupakan salah satu teknologi komunikasi baru juga memiliki kemampuan untuk membantu kita memilih dan mengatur informasi yang kita inginkan atau perlukan dengan lebih efisien. Secara garis besar, internet jauh lebih luwes dalam menjembatani waktu dan jarak dibandingkan media-media yang sudah ada terlebih dahulu.

Sebagai media komunikasi, internet mempunyai peranan penting sebagai alat (*channel*) untuk menyampaikan pesan (*message*) dari komunikator/penyalur pesan (*source*) kepada komunikan/penerima pesan (*receiver*). Sifat dari internet sebagai media komunikasi adalah transaksional, dalam artian terdapat interaksi antar individu secara intensif (terus-menerus) dan ada umpan balik dari antar individu dalam setiap interaksi tersebut. Selain itu, terdapat partisipasi antar individu dengan mempertimbangkan untung/rugi dalam setiap interaksi.

Internet juga dianggap memiliki kapasitas besar sebagai media baru. Tidak hanya memperkecil jarak dalam mengkomunikasikan pesan, teknologi komputer dan internet juga telah berkembang dan mengeliminasi penggunaan koneksi kabel, namun tetap bias memfasilitasi transmisi informasi yang sangat cepat ke seluruh dunia. (Bagdakian, 2004:114).

D. Media Pembelajaran

1. Media pembelajaran

Media pembelajaran sebuah teknologi pembawa pesan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Menurut Rossi media pembelajaran yaitu media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan. Tujuan media pembelajaran ini untuk menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi. Penggunaan media atau alat-alat modern sebagai untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif. (Dimiyati, 2015: 2).

2. Karakteristik Media Pembelajaran

Adapun karakteristik media pembelajaran yaitu:

a. Media grafis

Jenis media dalam kelompok ini merupakan penyampaian pesan lewat simbol-simbol visual dan melibatkan rangsangan indra penglihatan. Contohnya media grafik dan media diagram.

b. Media audio

Hakikat media dalam kelompok ini berupa pesan yang disampaikan atau dituangkan angka ke dalam simbol-simbol *auditif* (*verbal* dan *nonverbal*), yang melibatkan rangsangan indra pendengaran. Contohnya program dapat direkam dan diputar kembali sesukanya dapat dikembangkan daya imajinasi dan merangsang partisipasi aktif pendengarnya. (Jalinus, 2016: 14).

E. Teori konvergensi Dalam Media (Cybermedia)

1. Pengertian Konvergensi Media

Arti kata dasar konvergensi adalah ‘memusat’, dan jika melihat dari gambar diatas konvergensi bisa didefinisikan penggabungan beberapa jenis media (cetak dan elektronik) dalam pengiriman konten atau pesan melalui komputer dan internet. Konten yang berkombinasi antara teks, audio, video dikonvergensi pada satu teknologi media internet menggunakan jaringan satelit.

Konvergensi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu “*Convergence*” yang memiliki arti tindakan bertemu atau bersatu di suatu tempat, atau bisa diartikan juga pemusatan pandangan mata ke suatu tempat yang amat dekat. Media adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana penghubung atau perantara dalam penyampaian informasi maupun penyampaian hiburan dari pengirim informasi kepada penerima informasi (komunikasi).

Konvergensi Media adalah pengintegrasian atau penggabungan media – media yang ada untuk diarahkan dan digunakan ke dalam satu

titik tujuan, dimana konvergensi media diakibatkan karena adanya perkembangan teknologi komunikasi digital yang menyebabkan efisiennya adanya *telepon, video*, dan komunikasi data dalam suatu jaringan (konvergensi jaringan).

Jadi dapat disimpulkan bahwa konvergensi media adalah fenomena bergabungnya berbagai media yang sebelumnya dianggap berbeda dan terpisah yang meliputi media cetak maupun media elektronik (misalnya televisi, radio, surat kabar, dan komputer) menjadi satu ke dalam sebuah media tunggal.

2. Pemanfaatan Konvergensi Media

Fenomena yang sering disebut sebagai konvergensi media ini memunculkan beberapa kemajuan penting. Di ranah praktis, konvergensi media tidak saja memperkaya informasi yang disajikan, namun juga memberi berbagai alternatif pilihan kepada khalayak untuk memilih informasi yang sesuai dengan seleranya. Salah satu bentuk kebermanfaatan dari munculnya era konvergensi media ini adalah jurnalisme online. Fenomena jurnalisme online yang dimanfaatkan oleh media massa dalam menyajikan materi informasinya dalam bentuk online sekarang ini, merupakan contoh menarik.

Di mana khalayak selaku pengakses media alias pendengar, pemirsa maupun pembaca tinggal meng-*click* informasi yang diinginkan di internet, dalam waktu sekejap ribuan informasi yang dicari pun akan mudah didapatkan. Alhasil, aplikasi teknologi komunikasi terbukti mampu mem-*by pass* jalur transportasi pengiriman informasi media kepada khalayaknya. Di sisi lain, jurnalisme online juga memungkinkan para pemilik media untuk terus-menerus meng-*up date* informasi yang mereka tampilkan, seiring dengan adanya informasi-informasi baru di lapangan. Kemudian secara teoritik, dengan munculnya media konvergen, maka sejumlah pengertian mendasar tentang komunikasi massa tradisional perlu diperdebatkan kembali.

Karena konvergensi menimbulkan perubahan signifikan dalam ciri-ciri komunikasi massa tradisional atau konvensional. Media konvergensi memadukan komunikasi massa dan komunikasi antar pribadi dalam satu media sekaligus. Karenanya, terjadi apa yang disebut sebagai demasifikasi (*demassification*), yakni kondisi di mana ciri utama media massa yang menyebarkan informasi secara masif menjadi lenyap. Arus informasi yang berlangsung pun menjadi makin personal, karena tiap orang mempunyai kebebasan untuk memilih informasi yang mereka butuhkan.

Memang ada kekhawatiran dari munculnya konvergensi media ini. Namun jika isinya betul-betul terjaga, terlebih lagi ada muatan

dakwah yang pesannya sudah terbentuk dengan rapi, minimal kekhawatiran akan efek negatif dari konvergensi media ini tidak akan ada lagi. Bahkan sebagian kalangan merasa aman, pasalnya bahwa isi konvergensi media yang berorientasi dakwah, pada bagian tertentu akan mengamankan moral generasi muda, dan ini merupakan salah satu poin penting yang harus dipikirkan para da'i terhadap perkembangan dunia konvergensi media.(Dulwahab, Jurnal Ilmu Dakwah, 16, Juli 2010:23-25).

3. Dampak Konvergensi Media

Berbicara tentang implikasi (pengaruh, dampak, akibat) dari konvergensi media tentu banyak sekali. Konvergensi memiliki implikasi positif dan negatif yang terjabarkan sebagai berikut:

a. Implikasi positif dari konvergensi media, antara lain:

- 1) Apakah perkembangan media memperkaya informasi secara meluas dengan adanya akses internet?
- 2) Apakah dengan adanya perkembangan media dapat memberikan banyak pilihan kepada masyarakat pengguna untuk dapat memilih informasi yang diinginkan sesuai selera?
- 3) Bagaimana pendapat anda tentang perkembangan media lebih mudah dan praktis tidak perlu punya dua media kalau ternyata bisa punya satu media saja dengan dua fungsi?
- 4) Apakah dalam segi ekonomi perkembangan media membawa perubahan terhadap keuntungan bisnis yang didapat dan mudahnya akses informasi semakin mudah cepat sehingga konvergensi media sangat menguntungkan dan memajukan perusahaan?
- 5) Apakah di dalam bidang pekerjaan perkembangan media dapat memudahkan karna berhubungan dengan teknologi di mana zaman sekarang banyak orang dan peminat yang memakai ilmu teknologi dan sistem informasi?
- 6) Bagaimana pendapat anda dengan adanya perkembangan media masyarakat informasi lebih cepat mendapatkan informasi dan dapat mengkritik informasi yang diinginkan?
- 7) Bagaimana pendapat anda masyarakat bisa langsung memberikan umpan balik atau respon informasi-informasi yang disampaikan. Perkembangan media memunculkan karakter baru yang makin interaktif, dimana penggunaanya mampu berkomunikasi secara langsung dan memperoleh konsekuensi langsung atas pesan?

b. implikasi negatifnya dari konvergensi media, yakni:

- 1) Apakah dengan adanya perkembangan media dapat mengubah gaya hidup masyarakat yang menjadi kecanduan teknologi dan ketergantungan?

- 2) Bagaimana pendapat anda dengan adanya perkembangan media atau kemajuan teknologi dapat memperkecil silaturahmi untuk bertemu secara langsung?
- 3) Apakah dengan adanya perkembangan media dapat mengalahkan media-media yang sudah lama pemunculan contohnya media cetak atau media tradisional?

4. Teori Konvergensi Media

Henry Jenkins menyatakan bahwa yang dimaksud dengan konvergensi media adalah “Aliran konten di *platform* beberapa media, kerja sama antara industri beberapa media, dan perilaku migrasi khalayak media”. Fenomena konvergensi media dipicu oleh lahirnya media baru dan teknologi digital, dimana saat ini memungkinkan untuk mengakses konten di beberapa *platform* media.

Jenkins memberikan contoh yang terjadi pada konvergensi teknologi, bahwasanya seperti yang sudah disebutkan diatas bahwa konten berupa kata, suara dan gambar telah bertransformasi ke dalam bentuk digital yang memungkinkan manusia untuk menikmati konten semua konten tersebut dalam satu *platform*. Konsep satu platform media untuk menikmati satu macam konten menjadi punah. Tidak perlu harus melalui pesawat televisi untuk menonton berita audio-visual, ataupun membeli surat kabar cetak untuk membaca berita hari ini. Cukup dengan menggunakan satu *platform*, baik laptop, komputer tablet ataupun telepon seluler pintar (*smartphone*) untuk dapat mengakses semuanya.

Konvergensi Media yang dikembangkan oleh Jenkins menjelaskan bahwa adanya penggabungan atau menyatunya saluran-saluran keluar (*outlet*) media konvensional, seperti media cetak, radio, televisi, Internet, bersama dengan teknologi-teknologi *portabel* dan interaktifnya, melalui berbagai *platform* presentasi digital. Dalam perumusan yang lebih sederhana, konvergensi media adalah bergabungnya atau terkombinasinya berbagai jenis media, yang sebelumnya dianggap terpisah dan berbeda (misalnya, komputer, televisi, radio, dan surat kabar), ke dalam sebuah media tunggal.

Gerakan konvergensi media tumbuh secara khusus dari munculnya internet dan digitalisasi informasi. Konvergensi media ini juga menyatukan ”tiga-C” (*computing, communication, dan content*). Jika dijabarkan di level perusahaan, maka konvergensi ini menyatukan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang informasi (komputer), jejaring telekomunikasi, dan penyedia konten (penerbit buku, surat kabar, majalah, stasiun televisi, radio, musik, film, dan hiburan).

Konvergensi media tidak hanya pergeseran teknologi atau proses teknologi, namun juga termasuk pergeseran dalam paradigma industri,

budaya, dan sosial yang mendorong konsumen untuk mencari informasi baru. Konvergensi media terjadi dengan melihat bagaimana individu berinteraksi dengan orang lain pada tingkat sosial dan menggunakan berbagai platform media untuk menciptakan pengalaman baru, bentukbentuk baru media dan konten yang menghubungkan kita secara sosial, dan tidak hanya kepada konsumen lain, tetapi untuk para produsen perusahaan media. Melalui internet dan digitalisasi informasi sebagai media tumbuh konvergensi media inilah dapat menyatukan tiga C(3C), yaitu *computing* (memasukan data melalui komputer) *communication* (komunikasi) dan *content* (materi isi/ konten).

Menurut Fiddler (2003: 29) terjadinya konvergensi media juga didukung oleh berbagai hal seperti kekuatan-kekuatan ekonomi, politik, dan sosial yang memainkan peran besar dalam penciptaan teknologi-teknologi baru; berbagai penemuan dan inovasi tidak diadopsi secara luas lantaran keterbatasan teknologi itu sendiri; dan adanya kesempatan dan alasan ekonomi, sosial, dan politik yang mendorong perkembangan teknologi baru.(Prihartono, Jurnal Channel, 1, April 2016: 105-116).

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lembaga Penyiaran Publik TVRI PALEMBANG

1. Sejarah Lembaga Penyiaran Publik TVRI Palembang

Lembaga Penyiaran Publik Televisi Indonesia semula didirikan dalam bentuk yayasan berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 215 Tahun 1963 tanggal 20 Oktober 1963 dengan nama Yayasan *Televisi* Republik Indonesia. TVRI merupakan satuan kerja di bawah Direktorat Televisi, Departemen Penerangan Republik Indonesia yang diatur dalam surat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia No. 230/ A/KEP/MENPEN/1984 tanggal 31 Desember 1984. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 36 Tahun 2000 tanggal 7 Juni 2000, TVRI berubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan Jawatan Televisi Republik Indonesia (Perjan). Perubahan Status badan hukum ini kemudian ditindak lanjuti dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 451/KMK.01/2000 tanggal 27 Oktober 2000 mengenai Pembentukan Tim Pengalihan Status Televisi Indonesia menjadi Perusahaan Jawatan Televisi Republik Indonesia.

Pada tanggal 17 April 2002 Televisi Republik Indonesia melakukan persiapan pengalihan status badan hukum dan terhitung sejak 15 April 2003 Perusahaan Jawatan TVRI berubah status badan hukumnya menjadi PT Televisi Republik Indonesia (Persero). PT Televisi Republik Indonesia (Persero) didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 9 April tanggal 15 April 2003 yang dibuat dihadapan Notaris Lenny Janis Ishak, SH di Jakarta. Akta pendirian tersebut belum mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Terhitung sejak terbitnya Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2005 tepatnya tanggal 18 Maret 2005, PT Televisi Republik Indonesia (Persero) kembali berubah status badan hukumnya menjadi Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia. Selanjutnya disebut “LPP TVRI”.

Modal dasar atau saham Pemerintah pada saat TVRI berbadan hukum perseroan disebut modal saham pemerintah yaitu Kekayaan yang Dipisahkan. Namun sejak badan hukumnya menjadi LPP TVRI, modal dasar tersebut menjadi Kekayaan yang Tidak Dipisahkan. Adapun Kekayaan Yang Tidak Dipisahkan pada LPP TVRI baru mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada akhir tahun buku 2010, yaitu tentang melalui KMK nomor: 467/KMK.06/2010 tanggal 2 Desember 2010 tentang Penetapan Kekayaan Awal Lembaga

Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Per Tanggal 18 Maret 2005.

LPP TVRI Sumatera Selatan berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor 215 tahun 1963 berkedudukan di Palembang dengan alamat Jl. Balap sepeda No.1 Palembang. LPP TVRI Sumatera Selatan berfungsi melakukan penyiaran dan operasional, dengan struktur organisasi meliputi Kepala Stasiun, Bagian Program dan PU, Bagian Berita, Bagian Keuangan, Bagian Teknik dan Bagian Umum.

Saat ini untuk pelaksanaan operasional penyiaran LPP TVRI Stasiun Sumatera Selatan memiliki 1 (satu) Studio produksi dan 14 (empat belas) menara transmisi. Maksud dan tujuan LPP TVRI sebagaimana tercantum dalam pasal 1 ayat (2) PP No. 13 tahun 2005 adalah “ Lembaga Penyiaran Republik Indonesia yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara bersifat independen, netral, tidak komersial dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat”. Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2005 menetapkan bahwa tugas TVRI adalah memberikan informasi pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh masyarakat. (PT. Stasiun TVRI Palembang, 2019).

B. Profil Lembaga Penyiaran Publik TVRI Palembang



Gambar 1. Logo LPP TVRI Palembang
(Sumber: <http://www.tvri.co.id>)

TVRI Palembang merupakan televisi Republik Indonesia untuk wilayah Provinsi Sumatra Selatan. TVRI Sumatra Selatan didirikan pada tanggal 31 Januari 1974 dengan nama TVRI Palembang. TVRI Sumatra Selatan berkantor di Jl. Kapten A Rifai, Kota Palembang. TVRI Sumatra

Selatan me-relay 92% acara pada TVRI Nasional dan sisanya, TVRI Sumatra Selatan membuat program khusus Provinsi Sumatra Selatan yang ditayangkan mulai pukul 08:00-10.00 dan 16.00-18.00 WIB. Sejak tahun 2017, TVRI Sumatra Selatan mulai bersiaran 24 jam khusus untuk *live streaming*.

C. Visi dan Misi Stasiun LPP TVRI Palembang

1. **Visi TVRI Palembang** adalah “Menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa”
2. **Misi LPP TVRI Palembang adalah :**
 - a. Menyelenggarakan program siaran yang terpercaya, memotivasi, memberdayakan menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
 - b. Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan kredibel, secara professional, modern serta terukur kemanfaatannya.
 - c. Menyelenggarakan penyiaran berbasis digital- konvergensi dalam bentuk layanan *multiflatporm* dengan menggunakan teknologi terkini, yang dikelola secara modern dan tepat guna, serta dapat diakses secara global.
 - d. Menyelenggarakan tata kelola sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, kreatif dan beretika secara tranparan berbasis meritokrasi, serta mencerminkan keberagaman.
 - e. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan beserta tata kerjanya yang ramping dan dinamis, serta penelolaan aset secara optimal dan tepat guna berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 - f. Mengoptimalkan pemanfaatan aset, meningkatkan pendapatan siaran iklan, dan usaha lain terkait penyelenggaraan penyiaran, serta pengembangan bisnis sesuai peraturan perundang-undangan.

D. Tugas dan Wewenang Lembaga Penyiaran Publik TVRI

Adapun tugas-tugas pokok Stasiun TVRI Palembang adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pola acara siaran yang terdiri dari penerangan.
- b. Pemberitaan pendidikan, agama, seni budaya, dan hiburan.
- c. TVRI selalu berusaha memelihara dan melestarikan nilai luhur kebudayaan.
- d. Mempertinggi derajat kemanjusiaan bangsa Indonesia sesuai falsafah dan dasar Negara yaitu UUD 1945.

Pada Stasiun TVRI Sumatera selatan ini dibawahhi beberapa bagian

bidang redaksi sebagai berikut:

1. Kepala Bidang Berita

Tugas pokoknya yaitu mengelola seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan-kegiatan produksi berita serta mengkoordinasi pengawasan pelaksanaannya.

Fungsi dan Kepala Bidang Berita ini yaitu :

- a. Perencanaan produksi berita/ informasi
- b. Penyelenggaraan produksi berita/ informasi
- c. Penyelenggaraan dokumentasi
- d. Penyelenggaraan pertukaran berita
- e. Penyediaan fasilitas pendukung produksi berita
- f. Pembuatan laporan secara periodik tentang pelaksanaan kegiatan satuan kerja bidang berita

2. Kepala Seksi Produksi Berita

Tugas pokoknya yaitu mengelola seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan dan pengendalian evaluasi kegiatan produksi serta mengkoordinasi pengawasan pelaksanaannya. Fungsi dari aspek produksi dan berita yaitu:

- a. Perencanaan dan pelaksanaan produksi berita
- b. Pengaturan petugas redaktur kepala, reporter dan petugas berita terkait lainnya
- c. Perencanaan dan pelaksanaan evaluasi produksi dan penyiaran berita harian
- d. Pembuatan laporan secara periodik tentang pelaksanaan kegiatan satuan kerja produksi berita

3. Kepala Seksi *Current Affair* dan Seksi Olahraga

Tugas pokoknya yaitu mengelola seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan dan pengendalian dan evaluasi kegiatan siaran *current affair* dan siaran olahraga serta mengkoordinasi pengawasan pelaksanaannya. Fungsi dari aspek *current affair* dan seksi olahraga ini yaitu:

- a. Perencanaan dan pelaksanaan produksi berita
- b. Perencanaan dan pelaksanaan produksi siaran olahraga
- c. Perencanaan dan pelaksanaan siaran *current affair* dan olahraga
- d. Pengkoordinasian pelaksanaan dokumentasi
- e. Pembuatan laporan secara periodik tentang pelaksanaan kegiatan satuan kerja seksi *current affair* dan olahraga.

E. Peran bidang-bidang di LPP TVRI Palembang

1. Bidang Program dan Pengembangan Usaha

Dalam bidang ini, memiliki tugas untuk mengelola Program acara, rundown acara, jadwal PD Umum dan petugas lainnya antara lain: Program *Director* (PD), *Floor Director* (FD), Kepustakaan, serta mencari talent pada program acara yang akan ditayangkan. Begitupun dalam acara-acara *live* ataupun rekaman, semuanya direncanakan dengan sebaik mungkin mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

2. Bidang Berita

Tujuan siaran berita dan penerangan yaitu:

- a. Memberikan gambaran (penerangan) tentang keadaan dan peristiwa-peristiwa penting baik di dalam maupun di luar negeri.
- b. Menambah pengetahuan masyarakat tentang kejadian atau peristiwa di dunia setiap waktu yang dianggap dapat menambah pandangan kritis dari setiap anggota masyarakat.
- c. Memberikan penerangan dan pengetahuan tentang berbagai masalah yang diperlukan masyarakat untuk menuntut kecerdasan, kesadaran dan semangat guna kemajuan serta pembangunan bangsa dan negara.

3. Bidang Umum

Dalam bidang ini, terdiri dari Sub bagian SDM dan Sub bagian Perlengkapan. Adapun tugas dari bidang ini untuk mengelola berbagai administrasi kantor dan surat menyurat yang masuk ataupun keluar dari instansi. Mengelola data dan informasi tentang kepegawaian dan informasi lainnya serta perlengkapan yang dibutuhkan.

4. Bidang keuangan

Dalam bidang ini, memiliki tugas untuk mengelola berbagai hal yang berkaitan dengan honor pegawai ataupun pengisi acara dalam program acara. Bagian keuangan terdiri dari Sub bagian Perbendaharaan dan Sub bagian Akuntansi.

5. Bidang Teknik

Kepala bidang teknik memiliki kewajiban untuk mengelola seluruh kegiatan yang meliputi Perencanaan, Penyelenggaraan, Pengendalian dan Evaluasi Kegiatan di Bidang Teknik, serta mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaannya. Adapun fungsinya sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan dan Pelaksanaan Operasional Teknik Produksi, Teknik Transmisi dan Fasilitas Transmisi.
- b. Perencanaan dan pelaksanaan pemeliharaan peralatan teknik produksi, teknik transmisi dan fasilitas transmisi.
- c. Pengelolaan dan pengembangan SDM teknik produksi, teknik

transmisi dan fasilitasi transmisi.

- d. Pembuatan laporan secara periodik pelaksanaan kegiatan satuan kerja seksi teknik.

6. Seksi Teknik Produksi

Seksi teknik produksi memiliki kewajiban untuk melaksanakan sebagian tugas pokok kepala bidang teknik pada seksi teknik produksi bertugas merencanakan, melaksanakan pengoperasian, pemeliharaan, evaluasi, dan pengembangan peralatan teknik produksi dan SDM pada seksi produksi. Berikut ini merupakan profesi teknik produksi:

a. Technical Director (TD)

Seseorang yang mempunyai wawasan, pengetahuan tentang pertelevisian dan menguasai sistem peralatan produksi TV serta mampu mengkoordinasikan petugas yang mengoperasikan peralatan teknik dalam kaitannya pelaksanaan produksi dan penyiaran.

b. Cameraman

Seseorang yang mempunyai wawasan, pengetahuan tentang teknik produksi, menguasai seni *fotografi*, serta mahir mengoperasikan kamera elektronik/film dan menterjemahkan *shooting script*.

c. Audioman

Seseorang yang mempunyai wawasan, pengetahuan teknik produksi, menguasai seni dan teknologi karakter peralatan audio, mahir menginstalasi, mengontrol dan mengoperasikan peralatan audio serta mampu menterjemahkan *shooting script* terkait dengan keperluan audio dalam proses produksi.

d. Pemadu Gambar (*Switcher*)

Seseorang yang mempunyai wawasan, pengetahuan teknik produksi, menguasai seni dan teknologi karakter peralatan *Vision Mixer*, mahir menginstalasi, mengontrol dan mengoperasikan peralatan dalam proses produksi.

e. Lighting Man

Seseorang yang mempunyai wawasan, pengetahuan teknik produksi, menguasai seni dan teknologi tata cahaya, mampu mendesain konfigurasi, mengontrol, mengoperasikan peralatan cahaya dalam proses produksi.

f. Video Engineer (Penata Gambar)

Seseorang yang mempunyai wawasan, pengetahuan teknik produksi, menguasai peralatan *camera control unit* (CCU) dan mengerti seni tata cahaya serta mampu mengoperasikan dalam proses produksi dan penyiaran.

g. Character Generator (Chargen)

Seseorang yang mempunyai wawasan, pengetahuan tentang

teknik produksi memahami dan mampu mengoperasikan peralatan Character Generator (Chargen)

h. Operator VCR

Seseorang yang mempunyai wawasan, pengetahuan teknik produksi memahami dan mampu mengoperasikan peralatan VCR.

i. Maintenance

Seseorang yang memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam merawat dan memperbaiki peralatan teknik produksi televisi.

7. Seksi Teknik Transmisi

Adapun tanggung jawab fasilitasi teknik:

- a. Mengembangkan dan memelihara sarana dan prasarana.
- b. Melakukan\melaporkan pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ke Kepala Bidang Teknik.
- c. Bersama-sama Seksi Teknik Transmisi melakukan koordinasi dengan koordinator satuan transmisi di daerah dalam kaitan sarana dan prasarana menjamin terselenggaranya siaran.

8. Seksi Teknik Fasilitasi

Melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Bidang Teknik pada Seksi Fasilitasi Teknik Transmisi, merencanakan, melaksanakan, pengoperasian, pemeliharaan, evaluasi dan pengembangan peralatan Transmisi dan SDM pada Seksi Fasilitasi.

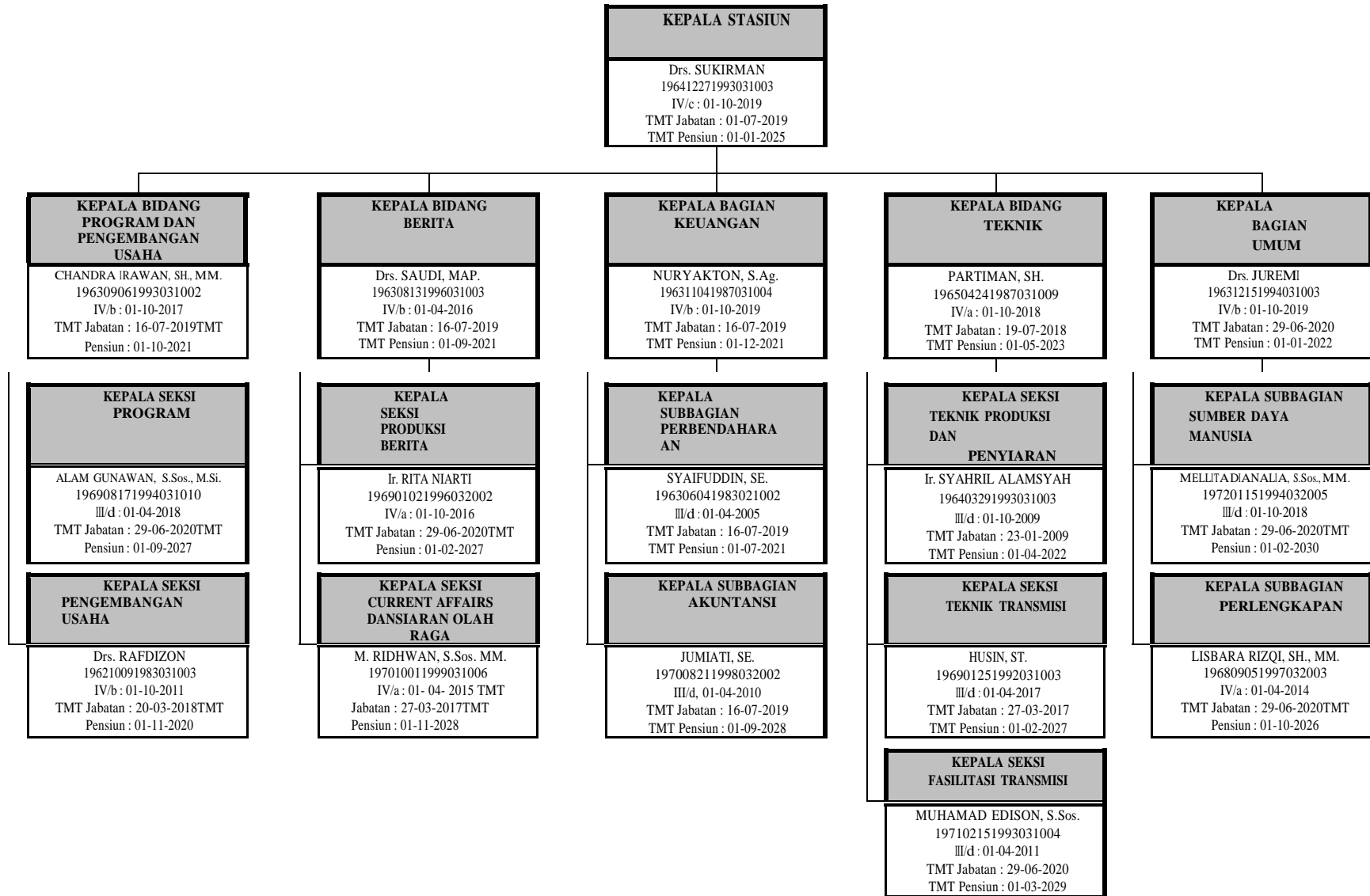
Salah satu asas dalam media yaitu adanya *Teamwork* (Kerja Sama), dari berbagai bidang yang ada tentunya memiliki peranan masing-masing yang sangat penting bagi kelancaran dan keberhasilan siaran yang akan ditayangkan pada masyarakat.

F. Struktur Organisasi

Struktur adalah kerangka agar segala sesuatu yang dikerjakan melalui proses strukturisasi yaitu pengelompokan kegiatan penentuan wewenang dan hubungan. Sedangkan organisasi itu sendiri adalah sebuah kesatuan yang ada, karena adanya suatu tujuan yang menentukan apa yang harus dikerjakan. Pembentukan dan pengembangan sebuah organisasi untuk menjadi yang terbaik dengan menggunakan sumber daya manusia yang ada dan bekerja sama di bawah wewenang dan kepemimpinan.

Setiap organisasi atau lembaga memiliki struktur karyawan, karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga yang mendapat upah berupa uang. untuk data karyawan pada bidang pemberitaan TVRI Sumsel bisa dilihat pada bagan 2

STRUKTUR ORGANISASI TVRI SUMATERA SELATAN



G. Jenis-Jenis Program Acara

1. Berita/Penerangan

Acara yang menginformasikan seputar berita yang terkini dan terpercaya dari berbagai daerah di Indonesia serta memberikan penerangan sesuai fakta guna menyampaikan ilmu dan informasi kepada seluruh rakyat Indonesia.

2. Pendidikan/Agama:

Acara pendidikan bertujuan agar menumbuhkan keberanian anak-anak di muka umum, memberikan hiburan segar serta mendidik, menambah pengetahuan umum dan kecepatan berfikir. Agar anak-anak dan remaja berkreasi positif dan terhindar dari perbuatan-perbuatan yang negatif.

Acara-acara agama bertujuan memelihara dan membangkitkan kesadaran umat manusia terhadap agama bagi kesempurnaan perkehidupannya, dengan menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran-Nya. Juga memelihara suasana hidup rukun diantara sesama umat beragama sesuai dengan falsafah Pancasila. Dalam mempersiapkan / melaksanakan siaran-siaran Agama, TVRI stasiun Palembang bekerjasama dengan kantor wilayah departemen Agama provinsi Sumatera Selatan.

3. Seni budaya/drama

Acara-acara seni budaya, memberikan gambaran tentang kekayaan serta keanekaragaman seni budaya Indonesia, mengembangkan dan meningkatkan kesenian-kesenian tradisional dari berbagai daerah.

Acara-acara drama, menengahkan cerita-cerita dalam bentuk drama atau TV *play* (baik cerita-cerita sejarah, cerita rakyat, cerita-cerita tradisional, maupun cerita ciptaan) dengan tema-tema yang luhur, yang dapat dipergunakan sebagai suri teladan.

4. Hiburan/music

Acara hiburan / *music* bertujuan memberikan hiburan yang menarik dan menghibur bagi semua golongan dan lapisan masyarakat dalam menciptakan suasana hati yang baik.

Tabel 2.

Adapun Program-program acara di TVRI Sumatera Selatan, yaitu

Informasi	Hiburan & Budaya	Musik	Pendidikan	Agama	Talk Show
/Berita					

Warta Sumsel	Lenggang Palembang	Goyang Dangdut (Goda)	Cepat Tepat SMP	Mimbar Agama Non-Muslim	Publika
TVRI Sports	Bangsawan	Klik Musik	Cepat Tepat SMA	Sentuhan Qolbu	Sahabat Tani
Derap Sriwijaya	Gayung Bersambut	Tembang Kenangan	Dunia Anak	Cinta Qur'an	Teropong
	Begesah				Rindu Kampung
	Dulmuluk Dulsawan				Info Sehat
					Wajah Perempuan

H. Sasaran Program Acara

Bidang Program merupakan Salah satu bidang yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan serta memperkenalkan setiap program acara yang ada di TVRI dengan segala strategi dan inovasinya. Dalam bidang ini, meliputi tugas untuk mengelola program acara, *rundown* acara, jadwal PD umum dan petugas lainnya, serta mencari *talent* pada program acara yang akan ditayangkan. Begitupun dalam acara-acara *live* ataupun rekaman, semuanya direncanakan dengan sebaik mungkin mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Adapun dalam hal melihat ketertarikan dan opini masyarakat terhadap program acara tentunya membutuhkan pendekatan serta strategi agar program acara yang dibuat dapat menarik hati dan memberikan kesan pada opini masyarakat. Salah satu strategi yang digunakan yaitu dengan adanya tagar #Kami Kembali dengan makna yang ada di balik tagar tersebut dapat menimbulkan kesan penasaran di tengah masyarakat dan juga dengan mengembalikan kembali program acara kesayangan masyarakat yang tentunya dinanti-nantikan saat ini.

Maka, dapat dilihat dari beberapa penonton yang merasa bernostalgia dengan danya program acara yang telah diproduksi pada masa awal TVRI. Dimana nilai-nilai *edukasi* dan moral yang dimiliki masih sangat erat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini Peneliti menjelaskan hasil data yang didapat dari teknik pengambilan data yang diambil oleh peneliti selama melakukan penelitian di beberapa kegiatan pelatihan jurnalistik video di LPP TVRI Palembang untuk mengetahui bagaimana penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran dalam pelatihan jurnalistik video di LPP TVRI Palembang

A. Penggunaan *Smartphone* di kalangan Jurnalis LPP TVRI Palembang

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan. Dua jenis perilaku atau tugas pekerjaan mencakup unsur-unsur penting kinerja pekerjaan yakni tugas fungsional dan tugas perilaku. Tugas fungsional berkaitan dengan seberapa baik seorang pekerja harus menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Tugas perilaku berkaitan dengan seberapa baik pekerja menangani kegiatan tugas-tugasnya baik mengelola waktu, mengatasi sebuah konflik, bekerja dalam sebuah kelompok, dan bekerja secara mandiri. Menurut Swanson dan Gradous (1986) menjelaskan bahwa sistem organisasi berapa pun ukurannya, semua pekerjaan saling berhubungan. Hasil dari seperangkat kinerja pekerjaan adalah masukan bagi usaha kinerja lainnya. Karena kesalingtergantungan ini, apa yang tampaknya merupakan perolehan besar secara keseluruhan. Jadi, produktivitas suatu sistem bergantung pada kecermatan dan efisiensi perilaku kerja. (Ruliana, 2014:153). Orang yang mempunyai kinerja tinggi adalah memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi, berani mengambil dan menanggung resiko yang dihadapi, memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuan, dan memanfaatkan umpan balik (*feed back*) yang konkrit dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukan. Dalam lembaga atau organisasi *pers* sarana yang paling dibutuhkan sarana liputan seperti, kamera, laptop, *recorder* dan lain sebagainya.

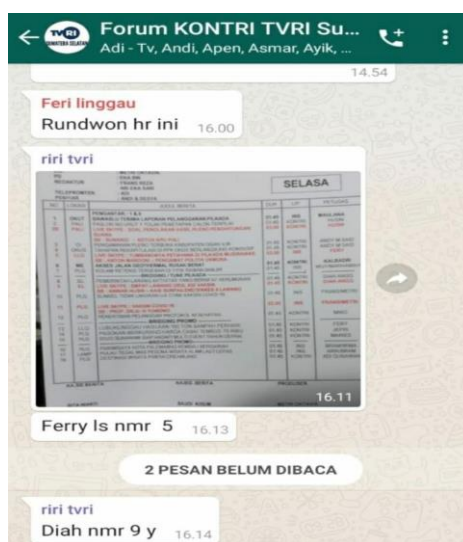
Semakin kemajuan teknologi semua sarana yang dibutuhkan lembaga *pers* semakin praktis yaitu media *smartphone*, dengan adanya *smartphone* wartawan tidak perlu lagi membawa kamera, *recorder* dan lain-lain, karena cukup dengan *smartphone* seluruh sarana yang dibutuhkan oleh wartawan sudah cukup memadai.

Smartphone adalah telepon pintar yang memiliki kemampuan seperti komputer. Di mana *smartphone* ini sangat membantu bagi profesi jurnalis tentu harus siap dengan kemungkinan yang terjadi dilapangan pada saat meliput berita, untuk media konvensional seperti buku dan pena memang dirasakan kurang efektif apa lagi saat wawancara dengan

narasumber yang sedang terburu-buru. Dilihat dari kualitas kinerja dengan adanya *Smartphone* memudahkan para jurnalis dalam bekerja, fitur dan aplikasi *smartphone* sangat mendukung kinerja para jurnalis LPP TVRI Palembang.

“Sebagai dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Jadi, seperti yang disampaikan oleh Aan Muzhar Apandi dalam hasil wawancara bersama peneliti (Muzhar 28 November 2020) mengatakan bahwa menurutnya sangat *efisien*, cepat, praktis dan hemat biaya. Selain itu *smartphone* mudah dibawa kemana saja. Menurutnya kamera *smartphone* lebih praktis dan juga tanpa susah payah membawa kamera dan laptop ke lapangan. Apalagi ketika mereka tidak mempunyai kamera sendiri, akan tetapi tidak menghalangi mereka dalam bekerja. Mereka menggunakan *smartphone* dalam melakukan kegiatan jurnalistik. Untuk menulis naskah akan tetapi dengan adanya *smartphone* langsung bisa tulis naskah dan berita lewat *smartphone*, dan langsung kirim lewat E-mail yang ada di *Smartphone* jadi lebih mudah dan cepat.”

Sebagai jurnalis LPP TVRI Palembang dia juga merasa kegunaan lain dari *smartphone* seperti saat ingin mengadakan rapat membuat berita pasti ada konfirmasi group whatsApp yang ada di *smartphone*, dengan satu pesan telah di susun membuat berita maka hasilnya memuaskan karna udah di susun dengan sangat rapi. Itulah sangat memudahkan bagi jurnalis dengan adanya perkembangan media dengan akses internet juga bisa mencari informasi terkini dan terupdate. Dan juga menggunakan aplikasi WhatsApp ini sangat memudahkan para jurnalis karna sangat membantu dalam berdiskusi.



Gambar 2. Forum Group Whatshapp TVRI Palembang

Jadi, dalam aplikasi yang ada di *smartphone* ini seperti WhatsApp para jurnalis bisa membuat group berdiskusi seperti yang digambar diatas. Dengan adanya group diskusi ini memudahkan para jurnalis untuk saling bertukar ide, bertukar pendapat, bertukar pikiran dan saling berbagi atau sharing tentang berita- berita yang sudah mereka dapatkan untuk membuat sebuah berita yang menarik dan interaktif. Seperti yang terlihat dalam gambar diatas adalah foto dimana para jurnalis memiliki aplikasi WhatsApp yang berjudul Forum Kontri TVRI Palembang group para jurnalis sehingga hal ini sangat memudahkan para jurnalis untuk saling berbagi informasi terdapat Ibu Riri terlihat mengirim suatu random acara berita yang akan digagas untuk satu minggu kedepan. Dengan demikian group yang ada di aplikasi WhatsApp ini sangat bermanfaat dan sangat efektif kali untuk digunakan oleh para jurnalis atau *reporter* LPP TVRI Palembang karena sangat memudahkan mereka dalam pekerjaanya.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh (Wimayase Rustam sebagai *Reporter* LPP TVRI Palembang) mengatakan bahwa *smartphone* mampu membantunya dalam bekerja jurnalistik, terutama saat *Reporter* dengan adanya *smartphone* lebih mudah menyampaikan informasi dalam situs berita internet, dan mengungkapkan suatu peristiwa yang terjadi sehingga bermanfaat bagi masyarakat untuk mencari informasi yang benar. (Rustam, Wawancara, 3 Desember 2020).



Gambar 3.

Saat Menyampaikan berita dalam menggunakan media *smartphone*.

Jadi sebagai Reporter LPP TVRI Palembang saat menggunakan *smartphone* lebih *fleksibel* karna bisa tahu keadaan lagi dimana. Dan seperti gambar diatas menggunakan *smartphone* ini mudah sekali dalam

mengungkap peristiwa yang terjadi namun manfaat *smartphone* ini sangat membantu memberikan sebuah pembelajaran dalam menunjang kinerja jurnalis. Dan juga cara proses dalam menyampaikan berita ini tentunya berkoordinasi dengan tim produksi serta tim redaksi sehingga bekerja secara efisien. Saat dalam menyampaikan berita tersebut diberi waktu yang lebih longgar untuk bekerja agar berhasil dalam menyampaikan peristiwa terjadi.

Zaman ini, ponsel pintar merupakan perangkat yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Restu Adi Pratama sebagai Ramen Kamera LPP TVRI Palembang “kegunaan tidak hanya mengirim pesan atau menelepon saja. *Smartphone* juga mendukung aktivitas kelompok wartawan, ditangan para wartawan fungsi ponsel pintar atau *smartphone* menjadi sangat luas. *Smartphone* bahkan cenderung kebutuhan utama mereka dalam bekerja misalnya berkomunikasi dengan setiap saat kepada para redaktur, *reporter*/ wartawan, dan fotografer sehingga berita tersebut teratur dengan sangat baik. .(Dalam wawancara Adi 7 Desember 2020).”



Gambar 4.

Sebuah alat yang dipakai saat pengambilan gambar melalui media *smartphone*.

Selain itu untuk perkembangan teknologi saat ini *smartphone* udah dibekali dengan kamera yang sangat bagus dengan kondisi yang cukup hasil yang didapatkan dan juga sebagai untuk liputan sudah didukung dengan alat yang seperangkat Mojo sebagai wadah berkumpul para jurnalis di

Palembang. Nama alat nya yaitu *Smartphone*, *mic eksternal*, *lighting*, *handheld*, dan *tripod*. Selain itu juga banyak didukung dari aplikasi tersebut menggunakan Open Kamera, dan sebagai ramen kamera harus jeli dalam pengambilan gambar yang tepat.

B. Penggunaan *Smartphone* dalam Pembelajaran bagi Peserta yang mengikuti pelatihan jurnalistik video di LPP TVRI Palembang.

Proses Pembelajaran tidak bisa terlepas dari keberadaan penggunaan sumber belajar. *Smartphone* merupakan sebuah alat yang dapat digunakan sebagai alat peraga atau sebagai alat pemberi informasi kepada masyarakat. Definisi *smartphone* sendiri merupakan telepon genggam yang belum tersedia informasi-informasi yang terdapat di internet memanglah sangat mendukung bagi penambahan wawasan ilmu pengetahuan. Jadi peran teknologi komunikasi saat ini menjadi sangat penting dalam menunjang kegiatan pelatihan jurnalistik video di TVRI LPP Palembang.

“Dalam proses penggunaan *smartphone* dalam menunjang aktivitas pelatihan jurnalistik video ini sangat lah berkesan bagi peserta tersebut. Seperti hal yang dikatakan oleh Nanda Eka Saputri mahasiswa UIN Raden fatah Palembang jurusan Jurnalistik, Bahwa sangat penting dalam menggunakan *smartphone* lebih mudah bekerja, karena sejumlah fitur dan aplikasi *smartphone* merupakan hal yang dibutuhkan dalam dunia kerja jurnalis, seperti kamera (untuk foto dan *video*) *recorder* (untuk rekaman), *word* (untuk menulis berita), *E-mail* (untuk mengirim berita), dan sejumlah aplikasi lain yang mendukung kinerja jurnalistik.”

“Alasan mengikuti pelatihan jurnalistik video ini dapat membantu menambah *soft skill* wawasan pengetahuan dan juga sangat menunjang dengan jurusan saya yaitu jurnalistik. Karna untuk sebuah pembelajaran harus terjun ke lapangan sehingga tahu bagaimana mengelola media *smartphone* tersebut. (Dalam Wawancara dengan penulis Eka 10 Desember 2020).”

Jadi sebagai mahasiswa. sangat membantu sekali dalam menggunakan media *smartphone* sehingga memberi manfaat yaitu sebagai sarana kebutuhan tertentu seperti sebagai tempat berbagi informasi dan sebagai sarana menemukan hiburan. Tujuan media pembelajaran *smartphone* ini memberi untuk menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi. Penggunaan media atau alat-alat modern ini sebagai untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif.

“Hal yang sama dikatakan oleh Nia universitas stisipol jurusan ilmu Komunikasi mengatakan dari segi aplikasi *smartphone* memiliki banyak aplikasi. Contohnya whatsapp itu bisa memudahkan para kinerja jurnalis dalam pembelajaran saling berkomunikasi secara cepat. Contohnya

mereka ingin mengirim berita, video, audio melalui chat karna tidak menggunakan pulsa lagi. Bisa juga memakai aplikasi kine master dimana ketika video berita tersebut akan dikirim pasti akan diedit terlebih dahulu untuk memperbaiki atau memperjelas suara dan kualitas video menggunakan aplikasi *kine master* tidak lagi menggunakan laptop lagi karna udah ada di media *smartphone* berbentuk komputer tetapi ukurannya sangat kecil. Dan juga berita video tersebut sangat mudah disebarluaskan kepada publik.

Alasan mengikuti pelatihan jurnalistik ini menambah pengalaman agar tahu dengan tata cara memakai media *smartphone* tersebut. Karna sangat penting sekali, dengan adanya perkembangan media tersebut kita tahu biar tidak ketinggalan zaman tersebut. (Dalam Wawancara dengan penulis Nia (10 Desember 2020)

Menurut Aan Muzhar Apandi sebagai Komposisi materi pelatihan jurnalistik terdiri dari 30% teori dan 70% peserta praktik. Sehingga peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan karna ilmu didapat langsung dipraktikkan dalam pembuatan video jurnalistik yang memenuhi standar jurnalistik.

Terdapat tiga elemen utama video yaitu *story, audio, dan visual*, ketiga elemen tersebut merupakan kesatuan penting dalam menggarap video jurnalistik. Cerita yang menarik, kualitas audio yang baik, dan kaidah-kaidah pengambilan gambar. Selanjutnya ia menjelaskan tentang video dokumentasi. Video dokumentasi sebenarnya sudah umum bagi anak muda yang sering bermain *filter instagram stories* atau aplikasi TikTok. Kurang lebih secara teknis sudah menggambarkan proses dokumentasi video.

Tetapi ada perbedaan antara video jurnalistik dengan video dokumentasi. Video jurnalistik memiliki nilai berita, narasumber, pendapat ahli, konfirmasi, verifikasi, data, dan memiliki 5W1H sehingga dimuat dalam suatu media. 5W1H yang dimaksud ialah *What, Where, Why, Who, When, dan How*.

Setiap video jurnalistik pasti memiliki tujuan yakni pemenuhan nilai berita baru (pertama kali informasi diketahui), *magnitude* (besaran suatu peristiwa), *proximity* (kedekatan atau relevansi berita), *aktual* (ketepatan waktu rilis informasi), *prominence* (keunggulan informasi), unusual (kejanggalan informasi), dampak, konflik, ketokohan, dan kemanusiaan.

C. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam penggunaan *Smartphone* untuk mencari informasi.

Kemajuan teknologi saat ini terbukti efektif membantu segala aktivitas manusia, salah satunya adalah keberadaan ponsel. Tak hanya berkomunikasi dengan banyak orang, ponsel juga dapat dimanfaatkan untuk

mengatur jadwal seseorang setiap harinya. Baik untuk kebutuhan komunikasi maupun hiburan.

Adapun hambatan yang di hadapi ketika penggunaan *smartphone* saat ini yaitu:

1. Gangguan Sinyal Atau Jaringan

Sinyal sangat penting dibutuhkan agar lebih mudah berinteraksi dan berkomunikasi, Berselancar di dunia maya untuk mencari informasi akan terasa lebih cepat dengan *smartphone* yang menggunakan koneksi internet tanpa kabel generasi terbaru seperti 3G, 3,5G, 4G, 4,5G, 5G, dan seterusnya. Ditambah lagi dengan web browser terbaru yang dapat menerjemahkan bahasa html dan bahasa pemrograman *web* serta teknologi terbaru lainnya.

2. Penyimpanan Data

Hambatan selanjutnya yaitu apabila *smartphone* yang dimiliki hanya memiliki kapasitas memori yang kecil sehingga pada file-file penyimpanan juga hanya menyimpan hal yang kecil saja tidak bisa menyimpan file yang cukup banyak maka dari itu dibutuhkan lah penyimpanan memori tambahan didalamnya. *Smartphone* yang diberi kartu memori tambahan akan mampu menampung data lebih besar.

3. Mahalnya Paket Data Internet

Keputusan untuk mengakses media sosial dan menjadikan media ini sebagai kebutuhan untuk berkomunikasi, berarti juga menerima konsekuensi mahal biaya yang harus dikeluarkan untuk melanggan fasilitas jasa internet. Mahalnya paket data internet yang disediakan oleh beberapa provider mampu menciptakan hambatan *smartphone* dalam mencari informasi.

D. Pembahasan Penelitian

Seiring berkembangnya pola komunikasi massa, banyak studi yang dilakukan untuk menangkap fenomena ini. Khususnya mengenai konvergensi media ada tiga point penting yang terdiri dari *computing, information technology, communication network, dan digital content*. Adanya perkembangan teknologi di bidang teknologi informasi juga memicu perubahan besar dalam teknologi digitalisasi, teori ini menerangkan bahwa konvergensi media sangat berkaitan erat dengan perubahan industri, dimana industri menjadi lebih dinamis akan bergantung pada teknologi.

Mayoritas masyarakat sangat mudah dalam mengakses informasi, berbagai informasi kini dengan mudah kita dapatkan dengan Cuma-Cuma dari berbagai media seperti televisi maupun internet. Kini televisi bukan lagi barang mewah, hampir semua orang kini memiliki televisi dirumahnya. Bahkan, internet pun kini bukan lagi hal yang langka dan sulit didapat,

melainkan sangat mudah diakses baik melalui perangkat komputer maupun melalui *smartphone* yang bisa kita bawa kemana-mana.

Smartphone merupakan salah satu jenis media baru yang paling banyak kita jumpai dimanapun dan kapanpun sehingga media baru ini tidak asing lagi bagi masyarakat kita dan media baru jenis digunakan oleh semua kalangan khususnya di kalangan bagi jurnalis dan peserta yang mengikuti pelatihan jurnalistik video di LPP TVRI Palembang. Terlihat pada hasil penelitian yang didapatkan penulis bahwa penggunaan *smartphone* ini sangat efektif dalam menunjang pembelajaran peserta dalam pelatihan jurnalistik video di LPP TVRI Palembang.

Di dalam pelatihan jurnalistik video tersebut para peserta juga dijelaskan teori mengenai beberapa indikator ukuran berhasil tidaknya jurnalis dalam menghasilkan karya dapat diukur dengan dengan indikator kinerja. Menurut Stepen P Robbins dalam bukunya Perilaku Organisasi, ada lima indikator yang dapat menjadi ukuran dalam sebuah kinerja. Pertama kualitas, kualitas kerja diukur dari persepsi jurnalis itu sendiri terhadap kualitas kerjanya, sebuah karya atau berita yang berkualitas jika memenuhi beberapa unsur ketertarikan berita itu sendiri, misalnya berita yang bisa menjawab 5W + 1H, ada unsur kemanusiaan, adanya unsur keunikan dan masih banyak yang lainnya. Dengan aplikasi yang memadai yang bisa di download di *playstore* yang ada di dalam *smartphone* memudahkan jurnalis dalam mengedit video agar semakin terlihat menarik untuk ditonton. Hal ini senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh Aan Muzhar Apandi

Indikator kedua adalah kuantitas yang merupakan jumlah yang dihasilkan dalam waktu tertentu, misalnya wartawan LPP TVRI seberapa banyak berita yang dapat mereka siarkan dalam satu jam atau satu hari. Kuantitas ini memerlukan sarana dan prasarana dalam menunjang kinerja agar mendapat kuantitas, seperti transportasi menuju tempat liputan, dan sarana pembuat berita itu sendiri. Misalnya anggota LPP TVRI dapat membuat berita ditempat liputan dengan menggunakan *smartphone*. Dengan adanya *smartphone* wartawan dapat meningkatkan kuantitasnya dalam bekerja. Indikator yang ketiga adalah ketepatan waktu, sebuah berita yang ditampilkan dimedia massa yang berbasis online sangat bergantung pada waktu. Seperti disampaikan oleh satu *reporter* bahwa waktu dalam menayangkan berita dalam waktu tertentu tanpa ada penundaan waktu tersebut. Hal ini juga disampaikan oleh dalam wawancara bersama peneliti salah satu profesi *reporter* Wimayase Rustam

Indikator yang keempat adalah efektifitas yang merupakan penggunaan sumber daya organisasi atau pribadi, misalnya *smartphone* para wartawan LPP TVRI ini memberi dampak yang baik, dengan adanya *smartphone* mereka bisa bekerja dengan efektif. Dan yang terakhir adalah indikator kemandirian, maksud kemandirian disini adalah komitmen dan

tanggung jawab seorang wartawan terhadap lembaganya. Dengan adanya *smartphone* wartawan akan memiliki kemandirian dalam menjalankan fungsi kinerjanya itu.

Adapun fungsi media komunikasi ini terdapat terdiri dari 4 komponen yaitu:

- a. Efektifitas dengan adanya media komunikasi maka komunikasi dapat dilakukan secara efektif. Keefektifan inilah yang dimanfaatkan baik komunikator maupun komunikan dalam melakukan hubungan komunikasi karena media komunikasi sendiri merupakan sarana atau alat yang memudahkan dalam menyampaikan suatu pesan atau informasi kepada komunikan sebagai penerima pesan. Itulah sebabnya kenapa media komunikasi memiliki fungsi yang efektif dalam proses komunikasi.

Hal ini dapat dibuktikan hasil wawancara bersama peneliti seperti yang disampaikan oleh Aan Muzhar Apandi dalam hasil wawancara bersama peneliti mengatakan bahwa seperti membuat berita content pasti ada planning dulu dari pimpinan redaksi nya bahwa pimpinan redaksi nya akan mengadakan rapat sehingga berita ini layak tidak disebarluaskan.

- b. Efisiensi dalam melakukan suatu hal kita membutuhkan suatu efisiensi alias mempercepat waktu agar kegiatan dapat berjalan dengan efisien dan lancar. Sehingga dengan begitu, maka suatu kegiatan dapat dijalankan tanpa memakan banyak waktu alias cukup dengan waktu yang pendek pun suatu kegiatan bisa dilakukan.

Seperti hal yang dikatakan oleh Wimayase Rustam mengatakan bahwa melakukan kegiatan pastinya memerlukan waktu yang sangat cepat seperti saat meliput berita dalam menggunakan media *smartphone* lebih mempercepat sekali karna dengan adanya perkembangan media semakin lebih *fleksibel*.

- c. Konkrit pesan atau informasi yang disampaikan kepada komunikan dari komunikator merupakan pesan yang asli alias konkrit. Karena pesan tersebut akan melalui beberapa proses yang salah satunya adalah proses editing yang mana fungsinya penguji kelayakan suatu informasi pesan sebelum pesan tersebut sampai ke masyarakat yang berperan sebagai komunikan. Dalam hal ini, maka dapat dikatakan bahwa fungsi media komunikasi merupakan alat atau sarana proses komunikasi yang bisa diuji kesaliannya. Dengan adanya media komunikasi, maka informasi bisa dikatakan valid dan benar.
- d. Motivatif Media komunikasi juga memiliki sifat yang motivatif. Sederhananya adalah bahwa media komunikasi memiliki fungsi sebagai

sarana yang dapat memberikan dorongan si penerima pesan untuk melakukan sesuatu.

- e. Produktif Media komunikasi juga memiliki sifat yang produktif alias memiliki fungsi produksi. Hal ini dikarenakan bahwa adanya media komunikasi, maka proses komunikasi pun dapat tercipta dan dapat menghasilkan suatu informasi yang bernilai.

Hal ini bisa kita lihat contohnya bahwa media komunikasi sebagai fungsi produksi adalah komputer atau PC yang memiliki alat pengolah kata. Dengan adanya media komunikasi, maka fitur-fitur media komunikasi pun semakin kaya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan data peneliti maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran pelatihan jurnalistik video LPP TVRI Palembang sangat efektif dan membantu sekali para jurnali. Pernyataan ini didasari temuan penelitian yaitu:

Pertama, bagi jurnalis pada zaman dahulu saat meliput berita untuk media konvensional seperti buku dan pena memang dirasakan kurang efektif apalagi disaat wawancara kepada narasumber yang sedang terburu-buru. Namun adanya perkembangan media *smartphone* sangat membantu sekali menunjang kegiatan jurnalistik tersebut. Dimana *smartphone* ini sangat membantu bagi profesi jurnalis tentu harus siap dengan kemungkinan yang terjadi dilapangan disaat meliput berita. *Smartphone* memberikan kemudahan untuk bekerja secara cepat dan tepat. *Smartphone* ini sudah didukung banyak aplikasi untuk memudahkan para jurnalis. Contoh aplikasinya seperti WhatsApp, Kamera Foto dan Video Recorder (Perekam Suara) *Kine Master*, Email, Open Kamera dan lain-lainnya.

Media pembelajaran memberikan proses penyaluran pesan atau informasi contohnya seperti aplikasi WhatsApp memberikan kemudahan bagi jurnalis seperti membuat group diskusi dengan adanya group diskusi ini memudahkan para jurnalis untuk saling bertukar ide, bertukar pendapat, bertukar pikiran dan saling berbagi atau sharing tentang berita. Sehingga content berita menjadi produktif yang layak disebarluaskan kepada publik.

Kedua, bagi Peserta yang mengikuti pelatihan jurnalistik video ini saat menggunakan *smartphone* sangat membantu sekali dalam menunjang kegiatan jurnalistik dan lebih menunjukkan keterampilan di bidang teknologi. Contohnya media video merupakan media pembelajaran yang paling tepat dan akurat dalam menyampaikan pesan dan akan sangat membantu pemahaman yang lebih efektif. Media pembelajaran video dalam proses pembelajaran dapat digunakan untuk membantu atau mempermudah mahasiswa pada saat penugasan seperti membuat tugas kelompok membuat suatu *content* sehingga mudah sekali menggunakan alat media *smartphone* dengan adanya perkembangan media tersebut.

B. Saran

Sebagai lembaga *pers* dapat menjalankan tugas-tugasnya secara tanggung jawab. Dan juga perkembangan teknologi ini memberikan kemudahan bekerja secara cepat dan tepat. Sehingga media *smartphone* ini dapat membantu bagi profesi jurnalis sekali dan juga *smartphone* ini didukung banyak aplikasi untuk memudahkan para jurnalis sehingga membuat kegiatan-kegiatan membuat berita yang kreatif namun sangat layak disebarluaskan.

Saran bagi mahasiswa sangat mendukung sekali dalam menggunakan media *smartphone* sehingga menambah *softkill* wawasan pengetahuan dan lebih menunjukkan keterampilan di dalam bidang teknologi tentunya dalam kegiatan jurnalistik. Dengan adanya perkembangan media lebih mudah atau praktis dalam mengelola media *smartphone* dan mudah dibawa kemana saja

Menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna kedepannya peneliti akan lebih fokus dan detail dalam menjelaskan tentang permasalahan menggunakan media *smartphone* ini. Sehingga penulis berharap agar peneliti yang akan datang dapat mengembangkan lagi dengan teori lain.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari buku:

- Baksin, Askurifai. *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*. Bandung, 2016.
- Baran, Stanley. *Sejarah Perkembangan Teknologi*. Jakarta, 2013
- Baran, Stanley. *Pengantar Komunikasi Massa Jilid 1 Edisi 5*. Jakarta, 2012.
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, 2015.
- Efendi, Erwan. *Jurnalistik Praktis Kontemporer*, Depok, 2017
- Jalinus, Nizwardi. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta, 2016.
- Muhtadi, Saeful, Asep. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung, 2016.
- Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset Media Siber (cybermedia)*. Jakarta, 2014.
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah*. Jakarta, 2011.
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta, 2013.
- Romli, Khomsahrial. *Komunikasi Massa*. Jakarta, 2016.
- Ruliana, Poppy. *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus Edisi Kedua*. Jakarta, 2014.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Media Pembelajaran*. Jakarta, 2012.
- Sujawerni, Wiratna. *Metode Penelitian*. Yogyakarta, 2019.
- Sumadiria, Haris. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, Bandung, 2011.
- Sumadiria, Haris. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung, 2014.

- Tamburaka, Apriadi. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta, 2012.
- Tamburaka, Apriadi. *Literasi Media Rajawali Pers*. Jakarta, 2013.
- Vera, Nawiroh. *Komunikasi Massa*. Bogor, 2016.
- Yusup, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta, 2017.

Sumber dari Skripsi dan Jurnal:

- Dayanti, Sri. *Penggunaan Aplikasi Portal Berita Internasional Reuters Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Studi Kasus Mahasiswa Jurnalistik Banten Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten*, 2018.
- Dulwahab. *Dakwah di Era Konvergensi Media*, 2010, Jurnal Ilmu Dakwah Volume 5 No 16. Hal 23-25.
- Ferry, Mandias, Green. *Analisis Pengaruh Pemanfaatan Smartphone Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Kkabat*, 2017.
- Lovita, Ayu, Yessy. *Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Aktivitas Perkuliahan di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2018.
- Prihartono. *Surat Kabar dan Konvergensi Media*, 2016. Jurnal Channel Volume 4 No 1. Hal 105-116.
- Septyawan, Chatur. *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Siswa Kelas IX SMP N 3 Sunggu Minasa*, 2019.
- Suci, Miranda, Rahayu. *Pemanfaatan Smartphone Dalam Meningkatkan Kinerja Jurnalis Kampus (Studi Pada Unit Kegiatan Pers Mahasiswa Sumber Post)*, 2018.
- Wahyudin, Fauzi. *Pemanfaatan Smartphone Sebagai Sumber Informasi Terhadap Kecerdasan Menulis Berita Mahasiswa Jurnalistik UIN Alauddin Makassar*, 2016.

Sumber dari internet:

[https:// www TVRI. Co.id.](https://www.TVRI.Co.id)

LAMPIRAN



Informan Aan Muzhar Apandi



Informan Wimayase Rustam



Informan Nanda Eka Saputri



Informan Restu Adi Pratama



Informan Nia STISIPOL



Kegiatan Saat Pengambilan Kamera Menggunakan *Smartphone*



Kegiatan Pelatihan Jurnalistik Video Season 1



Kegiatan Pelatihan Jurnalistik Video Season 2



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN


Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

N a m a : Vini Sundari
N I M : 1657010122
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Penggunaan *Smartphone* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pelatihan Jurnalistik Video di LPP TVRI Palembang.

Telah dimunaqasahkan pada hari Jum'at tanggal dua puluh tiga bulan April tahun 2021 dinyatakan **LULUS / ~~TIDAK LULUS~~** Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : **3,53**

Palembang, 23 April 2021

K e t u a,


Reza Aprianti, MA
NIP. 198502232011012004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. A r s i p.

BLANKO MUNAQOSYAH



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari Jumat tanggal dua puluh tiga bulan April tahun 2021, Skripsi Mahasiswa :
N a m a : Vini Sundari
Nomor Induk Mahasiswa : 1657010122
Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Penggunaan *Smartphone* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pelatihan
Jumalistik Video di LPP TVRI Palembang.

MEMUTUSKAN

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini Jumat, 23 April 2021 maka saudara dinyatakan: **LULUS/ ~~TIDAK LULUS~~**, Indeks Prestasi Kumulatif : **3,53**, oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (S-1) **Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**.
2. Perbaikan dengan Tim Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Aimur Ropik, M.Si	Ketua Penguji	
2	Eraskaita Ginting, M.I.Kom	Sekretaris Penguji	
3	Reza Aprianti, M.A	Penguji Utama	
4	Putri Citra Hati, M.Sos	Penguji Kedua	
5	Taufik Akhyar, M.Si	Pembimbing I	
6	M. Miifta Farid, M.I.Kom	Pembimbing II	

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 23 April 2021

K E T U A,

Aimur Ropik, M.Si
NIP. 197906192007101005

SEKRETARIS,

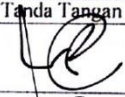

Eraskaita Ginting, M.I.Kom
NIP. 198605192019032014

BLANKO MUNAQOSEAH

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN
SKRIPSI**

Nama : Vini Sundari
NIM : 1657010122
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tanggal Ujian Munaqasah : 23 April 2021
Judul Skripsi : PENGGUNAAN *SMARTPHONE*
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
DALAM PELATIHAN JURNALISTIK
VIDEO DI LPP TVRI PALEMBANG

Telah di revisi sesuai masukan dan saran pada saat ujian munaqasah dan telah disetujui oleh dosen PENGUJI I dan dosen PENGUJI II

No	Nama Dosen Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Reza Aprianti, MA	Penguji I	
2.	Putri Citra Hati, M.Sos	Penguji II	

Palembang, ~~23~~ 23 Agustus 2021

Menyetujui



Taufik Akhyar, M.Si
Dosen Pembimbing I



M. Miha Farid, M.I.Kom
Dosen Pembimbing II



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : B.1218 /Un.09/VI/PP.01/10/2020
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG :

- 1 Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi
- 2 Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan
- 3 Lembar persetujuan judul dan penunjukan pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Komunikasi an: Vini Sundari, Tanggal 13 Maret 2020

MENGINGAT :

- 1 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- 2 Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
- 3 Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
- 4 Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- 5 Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016;
- 6 Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

Pertama : Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Taufik akhyar, M.Si	197109132000031003	Pembimbing I
M. Mifta farid, M.Ikom	0202108402	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara :

N a m a	: Vini Sundari
N I M	: 1657010122
Prodi	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: Penggunaan Smartphone Sebagai media pembelajaran Dalam Pelatihan JurnalistikVedeeo Di LPP TVRI Palembang

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 19 Oktober 2020 s/d 19.

Oktober 2021

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penempatannya.

Tembusan :

- 1.Rektor
- 2.Dosen Penasehat Akademik Yang bersangkutan
- 3.Pembimbing Skripsi
- 4.Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
- 5.Mahasiswa yang bersangkutan
- 6.Arsip

Palembang, 19 Oktober 2020

Dekan





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

Nomor : B1278/Un.09/VIII/TL.01/11/2020
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

4 November 2020

Kepada Yth
Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Palembang
di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Vini Sundari
NIM : 1657010122
Alamat : Mega Asri II Blok 15 No.9 Rt.30Rw.13
Tempat/ Tgl Lahir : Jakarta Timur, 9 November 1998
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah Palembang
Judul Penelitian : Penggunaa SmartPhone Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pelatihan Jurnalistik Video Di LPP TVRI Palembang.
Masa Penelitian : Tiga Bulan TMT 4 November 2020 s/d 4 Februari 2021

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan Lainnya dari Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam Penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan


Prof. Dr. Izomiddin, MA
NIP.196206201988031001

Tembusan
1. Ka.Prodi Ilmu Komunikasi
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 354668 website : www.fisip.radenfatah.ac.id





SURAT KETERANGAN

Nomor : 324 /II.5./TVRI/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Partiman, SH
Nip. : 196504241987031009
Jabatan : Plh. Kepala Stasiun
TVRI Sumatera Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Vini Sundari
NIM : 1657010122
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menerangkan, bahwa memang benar nama mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah Palembang, telah selesai melakukan penelitian di TVRI Sumatera Selatan, dari tanggal 4 November 2020 s/d 4 Februari 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 10 Maret 2021
TVRI Stasiun Sumatera Selatan
Plh. Kepala Stasiun,


Partiman, SH
Nip. 196504241987031009

LEMBAR KONSUL SKRIPSI

NAMA : Vini Sundari
 NIM : 1657010122
 JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI
 DOSEN PEMBIMBING I : Taufik Akhyar, M.Si
 JUDUL SKRIPSI : Penggunaan Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pelatihan jurnalistik video di LLP TVRI Palembang

No	Tanggal	MATERI KONSUL	PARAF
1.	09/10-2020	perbaikan Bab I	
2.	12/10-2020	ACC Bab I	
3.	14/10-2020	perbaikan Bab II	
4.	11/11-2020	perbaik. - luvks ..	
5.	29/11-2020	Redoma wawancara	
6.	10/12-2020	Bab IV. Teori bab. 21.	
7.	14/12-2020	gunk tes bel. 21.	
8.	16-12-2020	- Anal wawen d'his	
9.		1. fpa ..	
10.	23-12-2020	Lanjut kumpre	
11.	25-12-2020	acc skripsi /penutup	
12.	30-01-2021	siakan ujian Munafosah	

Palembang,

Taufik Akhyar, M.Si

197109132000031003

LEMBAR KONSUL SKRIPSI

NAMA : Vini Sundari
 NIM : 1657010122
 JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI
 DOSEN PEMBIMBING II : Mifta Farid, M.I.Kom
 JUDUL SKRIPSI : Penggunaan Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pelatihan Jurnalistik Video Di LPP TVRI Palembang

No	Tanggal	MATERI KONSUL	PARAF
1	9/10/2020	Pembetulan bab I	
2	6/10/20	cek bab I	
3	10/10/20	Pembetulan bab II	
4	23/10/20	Pembetulan bab II	
5	26/10/20	cek lanjutan	
6	25/11/20	cek bab III	
7	11/12-2020	perbaiki - koreksi bab IV	
8	15/12-2020	lanjut ujian kump	
9	21/12-2020	cek skripsi / penutup	
10	27/01-2021	silakan ujian munaqasah	

Palembang, 09-01-2021

Mifta Farid, M.I.Kom
 0202108402